



UNESA

Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

Media Komunikasi dan Informasi

Nomor: 175 Tahun XXIV - MARET 2023 | ISSN 1411 - 397X



SCAN UNTUK BACA



UNESA UNGGUL

Wapres Resmikan
Fakultas Kedokteran UNESA

 @official_unesa

 Humas Unesa

 unesa official

 @official_unesa



UNESA

Media Komunikasi dan Informasi

**MAJALAH UNESA
VERSI DIGITAL
MAKIN KEREN**



**SCAN INI
DAN NIKMATI
DIMANA SAJA**



WARNA

OLEH: **Vinda Maya Setianingrum, S.Sos., M.A**
Kepala UPT Humas Universitas Negeri Surabaya

UNESA UNGGUL, UNESA MAJU

Universitas Negeri Surabaya (UNESA) memiliki rekam jejak panjang sebagai Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Surabaya. Sejarah ini menjelaskan kelebihan Unesa sebagai kampus di bidang pendidikan. Seiring bertambahnya usia, bertumbuh juga keunggulan-keunggulan Unesa.

Hal itu didukung dengan pencapaian dan kontribusi Unesa dalam peningkatan kompetensi atlet dan pelestarian seni budaya. Begitupula Unesa sebagai salah satu perguruan tinggi yang memiliki beberapa guru besar di bidang disabilitas didukung dengan pengembangan sarana prasarana, inovasi dan kontribusinya dalam membuka pendidikan yang setara, menjadikan Unesa sebagai kampus yang selain memiliki kekuatan di bidang pendidikan, juga di dalam bidang seni, disabilitas dan olahraga.

Selain unggul di tiga bidang itu (seni, olahraga, dan disabilitas), berbagai fasilitas unggul pun dimiliki kampus berslogan satu langkah di depan ini. Sebut saja misalnya, fasilitas olahraga berbagai prasarana penunjang sangatlah mumpuni, ada laboratorium antidoping yang menjadi satu-satunya di Indonesia, lapangan futsal internasional, kolam renang berstandar nasional, lapangan pacuan kuda, *sport science*, dan berbagai fasilitas olahraga lainnya.

Selanjutnya, di bidang seni, Unesa memiliki Gedung Sawunggaling sebagai pusat kegiatan-kegiatan seni budaya, sanggar/komunitas seni yang sudah malang

melintang di berbagai pertunjukan, kelompok-kelompok kajian seni budaya, dan berbagai fasilitas penunjang lainnya. Sementara bidang disabilitas, selain memiliki Pusat Studi Layanan Disabilitas (PSDL), terbaru Unesa juga memiliki UNESA DIMETRIC yang merupakan pemerinkatan kampus ramah disabilitas pertama di dunia.

Pada Majalah Unesa edisi ke-175 ini, kami menyajikan laporan utama yang membahas mengenai berbagai keunggulan Unesa. Mulai dari keunggulan laboratorium, keunggulan fasilitas olahraga, keunggulan disabilitas dan keunggulan bahasa, seni dan budaya. Dan, terbaru Unesa baru saja resmi membuka Fakultas Kedokteran yang prasastinya ditandatangani langsung Wakil Presiden Republik

Indonesia, Prof. Dr (HC) KH. Ma'ruf Amin.

Melengkapi laporan utama, kami juga menyediakan rubrik khusus terkait program MBKM yang mengangkat cerita Airaa Rahmatillah yang berhasil mewakili Indonesia ke Turki, dan saat ini berkesempatan melanjutkan studi ke Korea. Ada pula liputan kiprah lembaga yang memperkenalkan program studi Sains Data, salah satu jurusan baru di Unesa yang memiliki potensi besar di era perkembangan teknologi saat ini.

Tentunya, masih banyak hal menarik lain yang kami sajikan di majalah Unesa edisi 175 ini. Akhir kata, segenap redaksi Majalah Unesa mengucapkan selamat membaca. Mari terus menebar semangat kebaikan. ■ REDAKSI



PELINDUNG: Prof. Dr. Nurhasan, M.Kes (Rektor), Prof. Dr. Madlazim, M.Si (WR 1), Dr. H. Bachtiar Syaiful Bachri, M.Pd (WR 2), Dr. Junaidi Budi Prihanto, S.KM, M.KM, Ph.D (WR 3), Prof. Dr. Siti Nur Azizah, S.H, M.Hum (WR 4). **PENANGGUNG JAWAB:** Vinda Maya Setianingrum, S.Sos., MA, (Direktur Humas dan Informasi Publik) **PEMIMPIN REDAKSI:** Muh Ariffudin Islam, S. Sn., M. Sn., **SEKRETARIS REDAKSI:** Ayunda Nuril Chodiyah, S.Pd, **REDAKTUR PELAKSANA:** Mubasyir Aidi, S.Pd **REDAKTUR** Abdur Rohman, S.Pd., Mubasyir Aidi, S.Pd., Gilang Gusti Aji, S.I.P., M.Si., Hisyam Alasyiah **PENYUNTING BAHASA:** Syaiful Rahman, S.Pd., Galuh Gita Indrajayani **REPORTER:** Ayunda Nuril Chodiyah, Suryo Waskito, Hasna Ayustiani, Fibrina Aquatika, Yuris Prastica, Syaiful Rahman, Lukman Hadi, M. Azhar Adi Mas'ud, Racmadhani Saputra **FOTOGRAFER:** Adhitya Rifki Y, Otto Archio Putra A, Patria Satya Mahardika **DESAIN/LAYOUT:** Abdur Rohman, S.Pd., **ADMINISTRASI:** Siska Arianti, SE., Supi'ah, S.E. **DISTRIBUSI:** Hartoyo, Joko Kurniawan **PENERBIT:** Humas Universitas Negeri Surabaya

ALAMAT REDAKSI: Kantor Humas Unesa Gedung Rektorat Kampus Unesa Lidah Wetan Surabaya.

MAJALAH UNESA menerima tulisan sesuai dengan rubrikasi dan visi-misi Kehumasan Universitas Negeri Surabaya. Naskah dikirim ke email majalah@unesa.ac.id, apakabarunesa@gmail.com

DAFTAR ISI

ISSN: 1411 - 397X

Nomor: 175 Tahun XXIV - Maret 2023

■ LAPORAN UTAMA 05

WAPRES RESMIKAN FAKULTAS KEDOKTERAN

Universitas Negeri Surabaya (UNESA) terus melangkah maju. Setelah menyanggah gelar PTN-BH, berbagai target tinggi dicanangkan, di antaranya mampu menembus 400 – 500 ranking dunia. Selain itu, terbaru, kampus berslogan satu langkah di depan itu telah memiliki Fakultas Kedokteran yang diresmikan langsung oleh Wakil Presiden Republik Indonesia, Prof. Dr (HC) KH. Makruf Amin.

■ BANGGA UNESA 17

LINTANG NOVITASARI, PERAIH DUA GELAR PUTERA-PUTERI KAMPUS INDONESIA 2023

■ DINAMIKA MAHASISWA 19

IMAJAYA, ORMADA DENGAN ANGGOTA SEGUDANG PRESTASI

■ UNESA MENGABDI 21

GIATKAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT NGANJUK ALA UKKI

■ PERSPEKTIF 23

BINCANG BUDI DAYA LELE DENGAN GURU BESAR PAKAR LELE UNESA

■ INSPIRASI ALUMNI 25

SEMPAT JADI ASISTEN DOKTER, KINI MENITI KARIR DI KEMENDIKBUDRISTEK

■ KEDAI REKA 30

SMART FASHION CATALOG, SOLUSI MEMILIH PAKAIAN YANG COCOK DI BADAN

■ KOLOM REKTOR 32

UNESA (YANG) UNGGUL



Syafi'ul Anam, Ph.D.

■ LIPUTAN MBKM 13

AIRA RAHMATILA 'LANGGANAN' DELEGASI KE LUAR NEGERI

Selain sering mengikuti kegiatan internasional, prestasi di bidang penelitian dan penalaran kerap didapatkan. Di antaranya, Medali Perak IFPRI (International Federation Publisher of Research and Innovation) 2021, dan berbagai prestasi lain.

■ KIPRAH LEMBAGA 15

PRODI SAINS DATA SEBAGAI PROGRAM STUDI PENGGERAK

■ SENGGANG 28

SUKA MUSIK, KAMPUS SEPERTI RUMAH SENDIRI

Setiap orang punya cara healing-nya masing-masing. Seperti halnya Syafi'ul Anam, Ph.D. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) Unesa ini lebih memilih tidak ke mana-mana, alias 'healing' di rumah bersama keluarga atau di kampus saja sambil mendengar musik favorit.



GILANG GUSTI AJI
Kepala Seksi Humas



MUH ARIFFUDIN ISLAM
Kepala Seksi Informasi Publik



ABDUR ROHMAN
Redaktur Ahli



MUBASYIR AIDI
Redaktur Ahli



HIZAM ALASYIAH
Redaktur Ahli

PERESMIAN: Wakil Presiden RI, KH Ma'ruf Amin menandatangani prasasti peresmian beberapa fasilitas baru di lingkungan kampus Unesa.



FOTO: HUMAS UNESA

UNESA UNGGUL

Wapres Resmikan Fakultas Kedokteran UNESA

Universitas Negeri Surabaya (UNESA) terus melangkah maju. Setelah menyandang gelar PTN-BH, berbagai target tinggi dicanangkan, di antaranya mampu menembus 400 – 500 ranking dunia. Selain itu, terbaru, kampus berslogan satu langkah di depan itu telah memiliki Fakultas Kedokteran yang diresmikan langsung oleh Wakil Presiden Republik Indonesia, Prof. Dr (HC) KH. Ma'ruf Amin.

Peresmian Fakultas Kedokteran (FK) UNESA tentu menjadi kado indah sekaligus unggulan bagi kampus eks-IKIP Surabaya itu. Betapa tidak, kerja keras yang telah dilakukan selama ini membuahkan hasil dengan

telah diresmikannya Fakultas Kedokteran yang ditandai dengan penandatanganan prasasti oleh Wapres RI pada Kamis, 16 Maret 2023.

FK UNESA, sebagaimana disampaikan Rektor UNESA Prof. Dr. Nurhasan, M.Kes memiliki

muatan lokal atau konsentrasi bidang olahraga. Ini juga yang sekaligus membedakan dengan Fakultas Kedokteran di kampus lain. “80 persen muatannya untuk kedokteran umum dan 20 persennya berorientasi pada bidang keolahragaan,” ucap Rektor

LAPORAN UTAMA

di sela-sela acara penandatanganan prasasti di Graha UNESA.

Tahun ini (2023), FK UNESA mulai membuka penerimaan mahasiswa baru dengan kuota 50 mahasiswa pada jalur mandiri. Segala persiapan sudah dilakukan, rekomendasi dari Kemenkes RI pun sudah turun dan sarana prasarannya sudah tersedia. Gedung FK sudah dilengkapi dengan 12 laboratorium. Bahkan untuk mendukung fakultas tersebut, UNESA berencana membangun rumah sakit pendidikan.

RS Pendidikan merupakan rumah sakit terpadu yang di dalamnya terdapat fungsi pendidikan, penelitian, dan pelayanan kesehatan dalam bidang pendidikan kedokteran atau keprofesionalan dokter. “Kami akan bangun rencananya tepat di samping danau UNESA. Desainnya sudah ada tinggal kami sinergikan dengan mitra termasuk para investor untuk merealisasikannya sesegera mungkin,” terang Rektor.

Selain meresmikan FK UNESA, dalam kesempatan itu, Wakil Presiden KH. Ma’ruf Amin juga

meresmikan Laboratorium Anti-Doping pertama di Indonesia dan Sentra Latihan Olahragawan Muda Potensial Nasional (SLOMPN). Keduanya, merupakan fasilitas unggulan yang dimiliki UNESA.

Wapres mengatakan, dengan diresmikannya gedung tersebut diharapkan dapat mendorong peningkatan kualitas sumber daya manusia di UNESA yang sudah menjadi PTN BH untuk menghasilkan atlet-atlet berprestasi tanah air. ■ (HAS-BS)

FASILITAS UNGGUL KAMPUS UNESA PTN BH

Selain dikenal memiliki tiga bidang keunggulan yakni olahraga, seni, dan disabilitas, UNESA juga dilengkapi dengan fasilitas unggul sebagai penunjang pembelajaran. apa saja?

LABORATORIUM MERDEKA BELAJAR

Laboratorium Merdeka Belajar (Labmer) UNESA hadir sebagai sarana rekreasi, edukasi, dan konservasi penunjang kegiatan Merdeka Belajar bagi mahasiswa. Di labmer ini, mahasiswa dapat belajar, rapat maupun kegiatan pembelajaran lainnya.

Bukan hanya sekedar tempat perkuliahan, Labmer juga bisa digunakan untuk acara pesta *outdoor* maupun acara lainnya. Berbagai fasilitas penunjang tersedia seperti tempat rekreasi, budidaya ikan, joglo, *mini zoo*, *camping ground*, *jogging track*, *spot selfie*, dan olahraga *fitness outdoor*. “Hadirnya rusa, kelinci, burung

merak, angsa, dan beberapa fauna lainnya menjadi daya tarik di laboratorium merdeka belajar Unesa ini,” terang Dr. Sugeng Harianto, M.Si, Direktur Perencanaan dan Pengembangan UNESA.

Selain flora dan fauna, Labmer dilengkapi dengan fasilitas joglo berukuran 4x6 yang tersebar di berbagai area. Ada pula panggung terbuka yang dapat digunakan mahasiswa seni drama, tari, dan musik untuk melakukan pentas. Selain suasana asri dan sejuk, Labmer Unesa dilengkapi Wifi, toilet umum dan tempat cuci tangan di beberapa titik. Hal ini sesuai tujuan awal dibangunnya Labmer yakni sebagai sarana rekreasi, edukasi, dan konservasi.





LABORATORIUM KEWIRAUSAHAAN

Sejalan dengan komitmen meningkatkan kewirausahaan, UNESA menghadirkan laboratorium kewirausahaan yang berlokasi di sepanjang pintu masuk jalan raya UNESA. Laboratorium ini bertujuan memfasilitasi PKM dan program kewirausahaan sivitas akademika sebagai tempat usaha. “Konsep bangunan terbuat dari kontainer sehingga memiliki daya tarik tersendiri,” ungkap Dr. Sugeng Harianto, M.Si, Direktur Perencanaan dan Pengembangan

UNESA.

Berada di lokasi yang strategis,, di pinggir jalan utama menuju kawasan perumahan elit Surabaya Barat menjadikan laboratorium ini memiliki kelebihan tersendiri. Keberadaan lab wirausaha ini tentu dapat menunjang kegiatan MBKM para mahasiswa dengan magang di berbagai *tenant* yang sudah bekerja sama dengan UNESA atau langsung menjadi pelaku usaha. “Ada berbagai ukuran dan tipe container yang disediakan mulai dari yang kecil, sedang hingga besar,” jelas Sugeng. ■ (HAS)

LABORATORIUM ANTI DOPPING

Gedung yang baru saja diresmikan Wakil Presiden Republik Indonesia, Prof. Dr (HC). K. H. Ma'ruf Amin pada 16 Maret 2023 ini menjadi salah satu laboratorium unggulan dan kebanggaan bagi UNESA. Apalagi, laboratorium ini merupakan laboratorium antidoping satu-satunya di Indonesia.

Laboratorium bukan hanya sekadar menangani masalah doping, tapi juga diperuntukkan

sebagai pusat pembinaan atlet-atlet Indonesia dalam rangka olimpiade tahun 2032 mendatang. Laboratorium ini menjadi jawaban atas permasalahan para atlet Indonesia terkait persoalan doping.

“Di sini telah tersedia fasilitas berupa ruang pendingin untuk *recovery* atlet, jembatan konektor gedung kolam renang, perlengkapan ibadah, ruang sauna, *whirlpool*, kolam arus, track lari dan fasilitas lainnya,” terang Dr. Sugeng Harianto, M.Si., Direktur Perencanaan dan Pengembangan UNESA. ■ (HAS)



GOR FUTSAL NASIONAL

Sesuai dengan namanya, Gedung Olahraga (GOR) Futsal Internasional ini merupakan lapangan futsal *indoor* dengan standar internasional. Kapasitas tribun mampu menampung ribuan suporter dengan kualitas lapangan tinggi. Selain diperuntukkan sebagai lokasi perhelatan pertandingan futsal, lapangan ini kerap dijadikan ajang berfoto ria karena memiliki desain menarik bernuansa biru dan desain gedung



yang menarik perhatian.

Lokasi yang strategis berada di dekat jalan utama UNESA mempermudah bagi para pengunjung. Berbagai fasilitas penunjang juga disediakan di dalam gedung ini seperti ruang

ganti, tempat tribun yang luas, lapangan, dan berbagai fasilitas lainnya. Tak heran, gedung ini acap kali menjadi tuan rumah penyelenggaraan berbagai even.

Selain sebagai tempat pertandingan futsal, lantai satu gedung olahraga ini juga menjadi tempat pusat latihan bagi UKM – UKM beladiri. Disamping itu, terdapat pula koperasi yang dijalankan Unesa untuk membantu menunjang fasilitas di gedung tersebut. ■ (HAS)



GEDUNG OLAHRAGA BASKET INDOOR

Gedung olahraga basket indoor merupakan salah satu gedung baru yang dimiliki UNESA. Berlokasi di sepanjang jalan utama Unesa Citraland, menjadikan gedung ini mudah diakses. Gedung yang dibangun guna memfasilitasi kegiatan sivitas akademika ini, ditunjang dengan lokasi parkir yang luas. Selain itu, gedung ini sudah dilengkapi dengan lapangan basket berkualitas lengkap dengan

ring dan alat penunjang lainnya.

“Ke depan akan ada pengembangan yang terus dilakukan di sekitar lokasi tersebut, seperti tempat yang dapat menjadi pusat berbelanja dan tempat nongkrong untuk pengunjung dan mahasiswa. Selain itu, akan dibangun beberapa fasilitas yang dapat menunjang kegiatan baik even regional maupun nasional,” ungkap Dr. Sugeng Harianto, M.Si, Direktur Perencanaan dan Pengembangan UNESA. ■ (HAS)

ACHILLES SSFC (SPORT SCIENCE AND FITNESS CENTER)

Achilles SSFC UNESA merupakan Laboratorium Olahraga yang berlokasi di gedung U5 kampus UNESA. Gedung yang didirikan sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar para mahasiswa olahraga, maupun para sivitas akademika dalam mendapatkan kebugaran tubuh ini berdampingan dengan kawasan kompleks kolam renang UNESA.

Gedung ini terdiri dari tiga lantai. Lantai pertama bersinggungan langsung dengan area kolam renang yang diperuntukkan sebagai ruangan

serbaguna dan *treadmill* dengan *high end technology* berstandar internasional. Di lantai ini juga tersedia ruang sepeda statis, *massage*, sauna dan *whirlpool*.

Di lantai dua, terdapat berbagai alat *weight training technology* di selasar lantai dua. Sedangkan pada ruangan utama lantai dua, terdapat alat *weight training technology* dengan teknologi terbaru. Technology Kinesis dengan kelebihan ruangan gerakan tubuh (*range of motion*) latihan yang sangat luas. Sementara, di lantai tiga terdapat ruang *run race* sebagai tes daya tahan jantung dan paru. Ada pula ruangan aerobik yang digunakan sebagai tempat latihan senam aerobik. Achilles



SSFC UNESA kerap menjadi tempat para atlet berlatih, di antaranya Puslatda New normal Jatim, Puslatda New Normal futsal Jatim, dan persiapan fisik atlet voli putri jatim menuju PON Papua. ■

(HAS)



KOLAM RENANG INTERNASIONAL

Kolam renang UNESA menjadi salah satu wisata air yang kerap menjadi rujukan liburan keluarga warga Surabaya Barat. Selain karena lokasinya mudah diakses, harga tiket terbilang ramah di kantong. Kolam renang ini memiliki tiga kolam yakni untuk anak-anak, remaja/dewasa, dan kolam renang dengan standar

nasional yang diperuntukkan untuk even kejuaraan renang.

Kolam renang UNESA tidak pernah sepi dari pengunjung. Baik pelajar, anak-anak, keluarga, maupun orang dewasa silih berganti menikmati salah satu fasilitas unggulan UNESA ini. Selain dapat menikmati serunya berenang, para pengunjung juga dapat menikmati *view* di sekitar kawasan kolam renang dengan gedung pencakar langit dan gedung-gedung di UNESA. ■ (HAS)

PANDESA RIDING SCHOOL

Pandesa Riding School merupakan sekolah berkuda yang menjadi salah satu keunggulan UNESA. Pandesa tidak dikhususkan untuk mahasiswa UNESA, tetapi terbuka untuk umum dengan proses pembelajaran mulai dari pemula hingga profesional. Tujuan didirikannya lembaga ini adalah untuk mengembangkan olahraga berkuda agar semakin dikenal oleh masyarakat.

Pandesa didukung berbagai keunggulan. Di antaranya setiap murid memiliki kesempatan berinteraksi dan berlatih dengan pelatih profesional berskala

nasional. Selain itu, kuda yang menjadi prasarana penting dalam sekolah ini sangat terdidik dengan perawatan dan kesehatan yang terus terpantau. Pun, standar keamanan yang dikenakan oleh murid, pelatih, maupun kuda sudah berstandar internasional.

Terdapat pula beragam jenis latihan yang telah dirancang khusus, di antaranya *dressage* (tunggang serasi antara kuda dan penunggang), *show jumping* (melompati rintangan dalam lintasan berkuda), *eventing* (tiga aktivitas yang melibatkan tunggangan serasi, lintas alam dan lompat rintangan), dan *endurance* (melatih daya tahan fisik kuda dan



juga penunggang). Pandesa sering mengikuti berbagai kompetisi dan even baik berskala regional dan nasional. ■ (PUTRA)



LABORATORIUM MIPA STANDAR INTERNASIONAL

Laboratorium Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) berada di kampus UNESA Ketintang. Laboratorium ini terdiri atas laboratorium pembelajaran, laboratorium alam, laboratorium matematika, laboratorium biologi dasar, laboratorium material, laboratorium kimia instrumen,

laboratorium mikrobiologi, laboratorium gelombang dan optik, laboratorium eksperimen, laboratorium fisika dasar, laboratorium struktur dan perkembangan, laboratorium taksonomi, laboratorium analisis, laboratorium kimia organik dan anorganik, laboratorium ekologi, dan laboratorium teori dan inovasi pembelajaran.

Laboratorium pembelajaran

berfungsi sebagai wadah mengembangkan profesionalisme dalam pendidikan guna peningkatan keterampilan mengajar (*microteaching*) dan menjadi pengembangan sumber referensi bagi dunia pendidikan. Laboratorium alam digunakan sebagai penampung air dan pengendali banjir di kawasan UNESA Ketintang serta sebagai habitat beberapa jenis ikan air tawar. Ada pula habitat burung merpati.

Sementara itu, laboratorium matematika digunakan sebagai pusat pengkajian berbagai pengembangan model dan strategi pembelajaran matematika oleh dosen maupun mahasiswa. Laboratorium biologi digunakan untuk praktikum para mahasiswa yang memprogram mata kuliah pada prodi biologi. Laboratorium material digunakan untuk praktikum bahan material. Sedangkan laboratorium taksonomi digunakan sebagai pendukung kegiatan pembelajaran, penelitian dan layanan eksperimen. ■ (PUTRA)

LAPORAN UTAMA

STUDENT CENTER DAN GRAHA UNESA

Graha dan Student Center menjadi dua fasilitas unggulan bagi kampus bertajuk satu langkah di depan itu. Student Center yang juga disebut sebagai hotel UNESA selain menjadi pusat aktivitas para mahasiswa, juga digunakan sebagai penginapan bagi masyarakat umum dengan sarana dan prasarana yang elegan dan estetik. Sebagaimana hotel pada umumnya, *student center* memiliki ballroom yang dapat digunakan sebagai tempat berbagai kegiatan

seperti wisuda, *social room*, *meeting*, *wedding*, dan beberapa kegiatan lain.

Kehadiran Graha dan Student Center Unesa telah banyak mendorong beberapa aspek kampus PTNBH agar semakin dikenal, maju, dan modern. Tak hanya itu, Graha Unesa menjadi salah satu gedung *indoor* terbesar di Surabaya dengan desain yang unik memadukan gaya mediterania dan kultur budaya Jawa. Harga sewa yang terjangkau selaras dengan fasilitas yang diberikan. Ada kamar mandi dalam, AC, air mandi hangat dan



dingin, pemanas air, wifi, lift, *breakfast*, dan beragam fasilitas penunjang lainnya. ■ (PUTRA)

PUSAT SUDI LAYANAN DISABILITAS



Pusat Studi dan Layanan Penyandang Disabilitas (PSLD) berkomitmen memberikan layanan khusus untuk mahasiswa difabel di dalam kampus. Selain itu, PSLD juga menjadi pendorong tergasasnya *Unesa Dimetric* guna mewujudkan kesejahteraan dan kesetaraan bagi seluruh mahasiswa disabilitas. PSLD didukung beberapa tenaga ahli dan berbagai peralatan khusus seperti *scan reader*, *JAWS*, komputer, dan peralatan khusus pengembangan kompetensi relawan, serta telah memiliki kantor mandiri. Saat ini, ada sekitar 90-an lebih relawan atau *volunteer* PSLD yang terdiri dari

berbagai mahasiswa dari tiap-tiap fakultas yang ada di Unesa.

Berdirinya PSLD memiliki tujuan khusus yang diantaranya melakukan kajian dasar, terapan dan tindakan dalam penyelenggaraan pendidikan bagi peserta didik/mahasiswa berkebutuhan khusus, memberikan layanan maksimal melalui pendampingan dalam pembelajaran, sosial, vokasional dan advokasi terhadap mahasiswa berkebutuhan khusus, memberikan layanan konsultasi, identifikasi dan *asesment*, intervensi dini dan terpadu, serta pendidikan transisi bagi peserta didik berkebutuhan khusus. ■

UNESA DIMETRIC

UNESA-DIM (Disability Inclusion Metric) menjadi perangkat pendukung keunggulan kampus satu langkah di depan pada ranah disabilitas. Melalui hal tersebut, Unesa sebagai kampus yang ramah disabilitas berusaha mewujudkan lingkungan perguruan tinggi yang SETARA (*Sustainable, Equality, Accountable dan Responsible*).

Unesa Dimetric merupakan bentuk pemeringkatan kampus inklusif yang ramah disabilitas baik di dalam maupun luar negeri. Pada prosesnya, Unesa-Dim menyediakan beragam indikator yang berfungsi untuk mengukur tingkat kualitas inklusi disabilitas di suatu organisasi atau perguruan tinggi. Selain itu DIM menjadi suatu indikator referensi pengembangan kualitas inklusi disabilitas sekaligus menjadi perangkat

evaluasi tingkat kualitas inklusi disabilitas pada suatu lembaga.

Hadirnya Unesa-Dim menjadi tanda bahwa kampus yang inklusif merupakan kampus yang menjamin setiap mahasiswanya ikut berpartisipasi, berinteraksi di kampus tanpa diskriminasi. Unesa-Dim mendapat dukungan dari berbagai akademisi dari luar negeri di antaranya ahli dari University of Sydney-Australia dan dari The Open University. ■



PADUAN SUARA GITA PRAMAWISESA

Gita Pramawisesa merupakan kelompok paduan suara UNESA yang berdiri sejak 2010. Gita Pramawisesa berasal dari kata Gita yang berarti lagu atau nyanyian,

sedangkan Pramawisesa berarti Tuhan Yang Maha Kuasa. Nama tersebut mengandung filosofi kesadaran bahwa potensi bakat dan minat di bidang olah vokal dan paduan suara adalah suatu anugerah yang diberikan Tuhan kepada manusia.

Gita Pramawisesa telah menorehkan berbagai prestasi yang mentereng. Di antaranya, Juara 1 Festival Paduan Suara di UINSA (2018), juara 1 Paduan Suara Umum Tingkat Jawa Timur di UINSA (2017), medali emas tingkat II kategori Folklore pada lomba paduan suara Satya Dharma Gita National Choir Festival (2017), medali emas pada best mini video competition pada Folklore Championship di Bali International Choir Festival (2019), 2 medali emas tingkat internasional pada ajang Bali International Choir Festival (2018)., medali perak pada lomba paduan suara Sapta Gita IX di Universitas Semarang (2016), medali perak lomba paduan suara VIII Sapta Gita di Universitas Semarang (2014), dan juara 1 paduan suara umum tingkat Jawa Timur (2017). ■ (PUTRA)

SANGGAR KESENIAN BHARADA

Bharada merupakan sanggar kesenian yang berada di bawah naungan Jurusan Bahasa dan Sastra Daerah UNESA. Bharada merupakan singkatan dari Bahasa dan Sastra Daerah. Sanggar yang berdiri pada 1993 dan didirikan oleh mahasiswa JBSD ini menjadi ikon Fakultas Bahasa dan Seni.

Semula, sanggar Bharada hanya memiliki 5 orang anggota dan terbatas menggelar pementasan ketoprak. Seiring berjalannya waktu, perkembangan sanggar bharada mulai merambah ke ranah wayang, campur sari, ludruk, dan karawitan. Ragam prestasi juga telah diraih oleh sanggar Bharada melalui berbagai kompetisi pentas seni. Di antaranya, juara 3 Festival



Ludruk di Taman Budaya Jawa Timur dan juara 2 lomba Tingkat Nasional di Jombang. Selain itu, Sanggar Bharada kerap diundang mengisi acara di TVRI untuk

menampilkan berbagai kesenian Jawa, mulai dari sinden, tembang Jawa, dan berbagai pertunjukan lainnya. ■ (PUTRA)

LAPORAN UTAMA

PUSAT BAHASA

Pusat Bahasa Unesa atau PUSBANESA merupakan lembaga pemberi pelayanan bahasa kepada pihak-pihak yang membutuhkan, baik sivitas akademika Unesa maupun masyarakat umum. Lembaga ini juga menjalin kerja sama dengan lembaga tes kebahasaan standar secara nasional dan internasional. Selain itu, juga memberikan pelatihan tentang tes kebahasaan untuk meningkatkan kemahiran berbahasa serta mengembangkan materi pelatihan dan soal tes kebahasaan.

Adapun kursus bahasa yang disediakan meliputi bahasa Inggris, bahasa Jerman, bahasa Mandarin, bahasa Arab, bahasa Perancis, dan bahasa Indonesia untuk penutur asing (BIPA). Selain itu PUSBANESA



juga melayani penerjemahan dan tes profesi bahasa yang meliputi tes TOEFL-ITP, TEP, TEC, TOEP, APT, TJP,

TKDA dan TOEIC bagi pihak-pihak yang membutuhkan. ■ (PUTRA)



CONFUCIUS INSTITUTE

Sejak kali pertama dibuka pada 19 Mei 2011, Confucius Institute (CI) atau Pusat Bahasa Mandarin UNESA telah menjadi salah satu keunggulan. Lembaga ini memiliki peran penting dalam menjembatani kerja sama bilateral Indonesia-Tiongkok, terutama terkait komunikasi budaya

dan bahasa. Melalui CI, sivitas akademika Unesa berkesempatan belajar secara komprehensif terkait bahasa Mandarin dan memahami lebih dalam budaya Tiongkok sekaligus berpeluang meraih beasiswa di perguruan tinggi asal negeri panda tersebut.

CI berkomitmen mendorong pengajaran bahasa dan penyebaran budaya serta melakukan banyak

hal untuk mendorong pertukaran humaniora antara Tiongkok dan Indonesia. Di antaranya melebarkan jejaring kerja sama MoU, menginisiasi kerja sama dalam lembaga internal dan eksternal, mendatangkan *native speaker* langsung dari Tiongkok, pameran, penyelenggaraan even, hingga memfasilitasi program beasiswa.

Selain itu kerja sama lain meliputi pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, mendorong perkembangan bidang politik, komunikasi, dan budaya yang menguntungkan antara kedua belah pihak. Confucius Institute berupaya menambah jangkauan dalam mengeksplor bidang-bidang baru sebagai upaya mengembangkan sayap untuk meningkatkan kreativitas dan menggandeng lembaga lain guna melakukan kegiatan di luar skema yang ada. ■ (PUTRA)

Aira Rahmatila 'Langganan' Delegasi Ke Luar Negeri

Tips Kembangkan Potensi Diri Hingga Lolos Program Internasional

Selain sering mengikuti kegiatan internasional, prestasi di bidang penelitian dan penalaran kerap didapatkan. Di antaranya, Medali Perak IFPRI (International Federation Publisher of Research and Innovation) 2021, 2nd Runner Up Kompetisi Menulis Esai Himaforsta UNAIR 2020, Juara 1 LKTI Untidar Magelang 2020, dan berbagai prestasi lain.

Dialah Aira Rahmatila, mahasiswa Prodi S-1 Sistem Informasi, Fakultas Teknik Unesa. Perempuan yang akrab disapa Aira itu sering mengikuti berbagai kegiatan bertaraf internasional baik *online* maupun *offline*. Salah satu kegiatan internasional yang diikuti secara *offline* adalah ketika menjadi delegasi Indonesia dalam *International Youth Summit in Istanbul, Turki 2021*. Sebelumnya, dia juga telah banyak mengikuti kegiatan internasional *online* seperti *Model United Nation (MUN)* dan *International Youth Conference AIESEC 2020*.

“Selama beberapa minggu di Turki, saya ikut konferensi internasional dengan persyaratan *apply paper*. Awal itu seleksi *paper* terus wawancara, dan akhirnya ke sana untuk presentasi karya” ucapnya.

Terbaru, pada tahun 2022 melalui program Kantor Urusan Internasional (KUI) Unesa berkerjasama dengan *Southeast Asean Ministers of Education Organization (SEAMEO)* yakni Program Pertukaran Mahasiswa dengan *Iloilo Science and Technology University Philipines*, dia kembali mengikuti konferensi internasional.



GO INTERNATIONAL: Aira Rahmatila saat menjadi delegasi Indonesia dalam *International Youth Summit in Istanbul, Turki 2021*.

Mahasiswa asal Gresik itu mengaku bahwa berbagai program internasional yang diikuti banyak manfaat yang didapatkan, terutama relasi dari berbagai negara. Dia menceritakan saat mengikuti program di Turki. Kala itu, dia ambil bidang *education* meskipun *background* dirinya *technology*. “Saya kemudian menyelaraskan antara *education, research* dan *technology*,” papar Aira yang mengaku harus bersaing ketat dengan para mahasiswa dari berbagai belahan dunia seperti Ekuador Amerika Selatan,

Pakistan, Turki, dan negara lainnya.

Selama kuliah di Unesa, prestasi Aira terbilang gemilang. Dia tidak saja berhasil lulus cepat dengan waktu 3,5 tahun, tapi juga mendapatkan IPK 3,91 yang akan diwisuda pada Wisuda Unesa periode 106. Selain itu, perempuan asal Kota Puduk itu juga mendapat 3 beasiswa sekaligus, antara lain beasiswa KIP-K (Bidikmisi) Kemdikbudristek, Beasiswa BPJS Ketenagakerjaan, dan Beasiswa Riset dari Baznas. Bahkan, berkat Beasiswa Baznas, Aira mampu

menyelesaikan skripsi dalam waktu hanya 3 bulan dan mendapatkan pendanaan penuh. “Dari berbagai beasiswa itu saya mendapat banyak relasi dan belajar terkait penelitian atau riset inovatif,” paparnya yang juga mengaku ikut mendaftar beasiswa LPDP.

Punya Pekerjaan Sampingan

Meskipun mendapat beasiswa, Aira juga memiliki pekerjaan sampingan. Hal ini dilakukan Aira semenjak sang ayah meninggal dunia tahun 2020. Meski awalnya sempat merasa berat karena harus membagi waktu antara kuliah dan kerja sampingan, Aira tak mau menyerah dengan kondisi tersebut. Dia membuat manajemen waktu dengan optimal antara bekerja dan kuliah. “Pagi sampai siang, waktunya berkuliah, sedangkan siang sampai malam menyempatkan mengajar les privat,” ujarnya.

Aira bersyukur saat ini sering mendapatkan proyek-proyek di sejumlah tempat. Salah satunya proyek di Terminal Bungurasih untuk membuat sistem *E-Parking*. Dia juga mendapat panggilan kerja dari Admedika Telkom Group. Aira bersyukur proyek dan pekerjaan yang didapat sangat relevan dengan bidang ilmu sistem

“

Aira memberikan beberapa tips dan trik kepada mahasiswa yang ingin lolos program internasional.

informasi yang dimiliki.

Untuk mengupgrade keilmuannya, dia juga mengambil program studi S-2 Sistem Informasi dan Teknologi Informasi di tiga kampus yaitu UNDIP, UGM, dan UI. Dia juga aktif di program MBKM, bahkan diterima dua kali berturut-turut pada program MSIB. “Saya berupaya memanfaatkan kesempatan di program Kampus Merdeka ini, karena selain *exchange* ke luar negeri juga banyak membantu meningkatkan portofolio, apalagi program di MSIB itu kita langsung *based on project* industri,” bebarnya.

Aira memberikan beberapa tips dan trik kepada mahasiswa yang ingin lolos program internasional. Tips dan trik itu adalah 1) mengoptimalkan kemampuan berbahasa Inggris, 2) mencari lingkungan yang mendukung dan sesuai agar kemampuan semakin

bertambah, 3) menyelaraskan antara sosial, intelektual, dan spiritual, termasuk terkait dunia akademik kampus dengan dunia industri dan kerja. “Kita akan tahu kalau belajar di perkuliahan itu hanya beberapa persen jika kita sudah banyak terjun di proyek-proyek perusahaan,” terangnya. Dan 5), jangan lupa ridho orang tua. Tanpa ridho orang tua semua akan *stuck* sehingga ibadah dan spiritual juga harus *balance* demi kepentingan dunia dan akhirat.

Dia berpesan kepada para mahasiswa agar mampu membagi waktu dengan baik dan harus mengatur skala prioritas. Selain itu, memenuhi target dengan aksi untuk meraih *goals* juga sangat penting, ditambah totalitas dalam menjalankan setiap pekerjaan. “Kalau lagi bosan atau malas itu, saya biasanya mencari motivasi-motivasi diri. Pokoknya, kita harus bisa produktif kembali. Mau istirahat boleh tapi jangan lupa setelah itu bangkit lagi,” ucap perempuan penyuka tahu campur itu.

Dia mengajak kepada seluruh sivitas akademika Unesa agar tidak takut mengikuti program-program internasional. Baginya, selama ada kemauan kuat yakinlah tidak ada hal yang sulit. Dia menegaskan, akan sangat rugi jika kesempatan 4 tahun kuliah di Unesa tidak dimanfaatkan. Apalagi, Unesa sudah memberikan banyak kesempatan dan pelatihan berbagai program.

“Alhamdulillah, saya bisa lulus 3,5 tahun dan memiliki cukup bekal untuk terjun di dunia industri ataupun sekolah lagi. Karena itu, jangan sampai berhenti berusaha untuk menuntut ilmu. Di manapun itu bergantung pada diri kita. Di manapun berada harus menjadi *be the best version of you*,” pungkasnya. ■ (AZHAR)



Mengenal Prodi Sains Data Sebagai Program Studi Penggerak Arah Era 4.0

HASILKAN DATA SCIENTIST, DATA ANALYST, DATA ENGINEER HINGGA DIGITAL ENTREPRENEUR

Program studi Sains Data merupakan salah satu program studi unggulan di UNESA. Prodi ini berada di bawah koordinasi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA). Prodi ini bisa dikatakan sebagai program studi penggerak arah era 4.0.

Direktur Akademik, Prof. dr. Fida Rachmadarti, M.Kes mengatakan bahwa Sains Data merupakan ilmu terapan yang mempelajari dan menganalisis data, termasuk data numerik baik yang terstruktur maupun tidak terstruktur. Dengan kata lain, Sains Data merupakan prodi yang mempelajari cara pengolahan dan interpretasi data. “Prodi Sains data merupakan prodi terapan yang digunakan untuk menganalisis data baik secara terstruktur maupun tidak terstruktur” ujar Prof Fida.

Lebih lanjut dia menyatakan bahwa prodi ini berfungsi sebagai penunjang Unesa dalam melaksanakan manajemen dan akademik sesuai tugas dan fungsinya. Visi dari prodi ini yakni mewujudkan akademik yang kreatif dan inovatif dan unggul serta mampu mendukung era 4.0. Hal ini kemudian dijadikan acuan untuk menyesuaikan kurikulum prodi. “Selain mendorong visi berbasis kewirausahaan, mahasiswa juga diarahkan ke tujuan era 4.0,” paparnya.



PRODI: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) memiliki prodi baru yang ditujukan untuk menghasilkan data scientist, data analyst, data engineer hingga digital entrepreneur melalui Prodi Sains Data.

Fida menambahkan, fakta di Indonesia menunjukkan bahwa keahlian IT dan *software* dianggap tidak sesuai dengan kebutuhan perkembangan teknologi *big data*. Oleh karena itu, diperlukan staf dengan keterampilan khusus terkait data, terutama melalui tutorial Ilmu Data. “Saat ini, studi Sains Data di luar negeri sudah

sangat berkembang tetapi di Indonesia masih sangat terbatas. Padahal kebutuhan tenaga di bidang teknologi informasi semakin dibutuhkan perusahaan dan lembaga pemerintah. Inilah salah satu yang mendorong dibukanya prodi ini,” bebernya.

Kurikulum yang digunakan pada prodi Sains Data Unesa, terang

KIPRAH LEMBAGA

Fida, tentu disesuaikan dengan kebutuhan sumber daya manusia seperti data *science* internasional yang disusun bersama Kementerian Komunikasi dan Informatika, *Coventry University* dan *Indonesian Data Scientist Association*. “Tentunya sudah disesuaikan dengan kebutuhan SDM data *science* internasional,” tambahnya.

Pada penerimaan mahasiswa baru tahun 2023, Unesa membuka beberapa jalur untuk prodi Sains Data seperti SNBT, SNBP, Prestasi, dan Jalur Mandiri. “Kami berharap prodi ini mampu menghasilkan lulusan sebagai *data scientist*, *data analyst*, *data engineer*, *digital entrepreneur*, asisten peneliti, dan pengembang sains data yang kompeten,” tandasnya.

GENERASI KREATIF DAN INOVATIF

Senada, Kordinator Prodi Sains Data, Dr. Atik Wintarti, M.Kom mengatakan bahwa Prodi Sains Data ini nantinya akan menghasilkan lulusan sebagai *data scientist*, *data analyst*, *data engineer*, *digital entrepreneur*, asisten peneliti, dan pengembangan sains data yang kompeten dan berpondasi utama pada analitik data dengan dukungan *skill* kemampuan teknis. “Sains Data ini bisa digunakan di segala bidang dan sektor,” ujar Atik Wintarti.

Di Indonesia, terang Atik, prodi sejenis sudah ada di sekitar 14 kampus tanah air. Di Jawa Timur sendiri terdapat dua prodi serupa yang sudah terlebih dahulu ada. Jika di kampus lain lebih ke teknik, Prodi Sains Data di Unesa selain teknik juga ada penguatan sisi kreativitas dan fondasi Sains Data. Sebagai pembeda, prodi ini mengadopsi pokok-pokok utama kurikulum data *science* yang dike-



Prof. dr. Fida Rachmadarti, M.Kes

khusus terkait data, yaitu lewat prodi Sains Data.

Sejauh ini, mahasiswa Unesa prodi Sains Data telah memperoleh berbagai prestasi. Riskyana Dewi Intan Puspitasari, misalnya mendapatkan penghargaan sebagai presenter terbaik dalam *The 7th International Conference on Computer Science and Computational Intelligence (ICCSKI) 2022*. Dalam konferensi tersebut, dia memaparkan hasil penelitian berjudul *Comparison of Feature Extraction for Noise-Robust Gamelan Tone Signal Recognition*, yang membahas tentang perbandingan tiga metode ekstraksi fitur berbeda untuk melaraskan nada gamelan yang sudah terpapar *noise*.

Ada pula Elly Matul Imah. Dosen prodi S1 Sains Data itu mendapatkan penghargaan *Top 10 Action Plan* dalam program pelatihan *Digital Leadership Academy (DLA) 2022* yang diselenggarakan Kementerian Komunikasi dan Informatika bekerja sama dengan AWS dan *Lee Kuan Yew School of Public Policy - National University of Singapore*.

Selain itu, ada juga mahasiswa Prodi S1 Sains Data yang sukses meraih Juara Kategori Khusus II dalam ajang Kompetensi IARC (*Indonesia AI Research Consortium*)



Dr. Atik Wintarti, M.Kom

pemanfaatan kecerdasan buatan pada bidang ekonomi berjudul *Sistem Cerdas Deteksi Pencurian Berdasarkan Video Rekaman CCTV*.

Terakhir, Tim ALVARA dari Mahasiswa Prodi S1 Sains Data, finalis dalam perlombaan Pagelaran Mahasiswa Nasional Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (GEMASTIK) XV yang diadakan Pusat Prestasi Nasional, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) RI. Tim ALVARA yang beranggotakan Achmad Ryvaldy (SD 2022), Valentino Prasetya Putra (SD 2022), dan Ahmad Rafi Syaifudin (SD 2022) mengusulkan ide inovasi “*Deteksi Anxiety Disorder Pengguna Sosial Media Menggunakan Deep Transfer Learning* untuk Percepatan Pemulihan Pasca Pandemi”.

Pada usulan itu, Tim ALVARA memanfaatkan algoritma *deep transfer learning* untuk mendeteksi gangguan *anxiety* dari data *twitter* dan mengukur seberapa besar tingkat *anxiety* pengguna sosial media di Indonesia. “Semua menjadi bukti bahwa sumber daya manusia Unesa mampu bersaing dengan universitas lain baik nasional hingga internasional,” tandas Atik. ■ (NADIA)



PUTERA-PUTERI KAMPUS 2023: Lintang Novitasari (tengah) Runner Up 1 Puteri Kampus Indonesia 2023 dan Puteri Kampus Indonesia Persahabatan 2023.

Lintang Novitasari, Peraih Dua Gelar Putera-Puteri Kampus Indonesia 2023

GAGAS IPK UNTUK MAHASISWA SALAH JURUSAN

Selain terkenal dengan prestasinya dalam berbagai kontes pemilihan putera-puteri tanah air, Lintang juga tenar karena gagasan dan gerakannya mengadvokasi dan memotivasi mahasiswa lain yang merasa terpukul salah jurusan. Dia mengagas program IPK.

Lintang Novitasari mahasiswi S-1 Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), Universitas Negeri Surabaya (Unesa) sering gundah dengan banyaknya mahasiswa yang merasa salah memilih jurusan atau prodi. Atas kegundahannya itu dia menginisiasi terbentuknya

Inspirasi, Prestasi dan Kontribusi atau IPK sebagai wadah advokasi dan motivasi bagi mahasiswa yang merasa salah jurusan atau sedang menghadapi permasalahan kuliah lainnya.

Gagasan dan gerakannya itu mendapat banyak apresiasi dari berbagai pihak dan dewan juri perlombaan yang dia ikuti. Karena

Gerakan itu jugalah dia berhasil menyabet dua gelar sekaligus yakni Runner Up 1 Puteri Kampus Indonesia 2023 dan Puteri Kampus Indonesia Persahabatan 2023 dalam Grand Final di Food Society, Pakuwon Mall, Surabaya pada Februari 2023 lalu.

Lintang (begitu dia disapa) menyampaikan bahwa program

advokasi IPK bertujuan menyadarkan mahasiswa bahwa salah jurusan. Kuliah di jurusan yang tak sesuai harapan bukanlah hambatan untuk mengejar mimpi. “Jadi kalau kita salah jurusan itu jangan malah *down*, putus asa sampai membuat masa studi kita molor atau malas-malasan. Justru dari situ menjadi tantangan baru yang harus kita hadapi, *why not?* Kita pasti bisa melewatinya,” ujarnya.

Perempuan yang pernah ikut program Pertukaran Mahasiswa (NUPACE) di Nagoya University Jepang pada 2021-2022 itu menambahkan bahwa advokasi

IPK ini sudah dijalankan sejak 2021. Pada saat itu, dia kerap diundang sebagai pembicara pada webinar baik offline maupun online. Kesempatan itu dimanfaatkan untuk memotivasi mahasiswa lainnya yang merasa salah jurusan untuk meraih prestasi. Lintang bersyukur bisa ikut terlibat dalam program tersebut untuk berbagi dan mengajak mahasiswa turut berperan, berbagi inspirasi dan berprestasi.

“Saya merasa, kita sebagai mahasiswa bisa memotivasi teman-teman agar lebih semangat dan gak mudah putus asa. Alhamdulillah respons mereka sangat baik, terkait isu ini karena memang benar-benar *relate* dan dekat dengan para mahasiswa di berbagai kampus. Berbagi itu bukan hanya soal materi. Tetapi juga berupa inspirasi dan motivasi,” katanya.

Keberhasilan Lintang meraih dua gelar dalam pemilihan Putera Puteri Kampus Indonesia 2023 berawal dari keberhasilannya di gelaran Putera-Puteri Kampus Jawa Timur 2023. Gelar juara 1 yang didapatkan berhasil mengantarkannya menjadi delegasi Jawa Timur dan membawa nama Unesa di kancah nasional. Ajang pemilihan Putera-Puteri Kampus Indonesia merupakan kontes tingkat nasional untuk mencari mahasiswa-mahasiswi terbaik yang mewakili kampus serta daerah masing-masing untuk terjun langsung dalam bidang Pendidikan serta mempromosikan budaya Indonesia.

DAPAT BANYAK PENGALAMAN

Selama mengikuti proses seleksi baik Putera-Puteri Kampus Jawa Timur maupun nasional dia mendapat banyak pengalaman. Salah satunya yang paling berkesan yaitu saat proses seleksi Putera-Puteri Kampus Jawa Timur yang membuatnya sampai meneteskan air mata. “Grand final itu sangat berkesan. Selain orang tua hanya lihat *live*, ada satu proses seleksi ketika saya menangis karena di situ dalam banget pertanyaannya dan hal tersebut mengingatkanku tentang perjalanan dan perjuangan untuk bisa mengikuti ajang ini,” ceritanya.

Tentu perjuangan Lintang selama ini tidaklah mudah, banyak hal yang harus dilewati ketika mengikuti lomba ini. Di sisi lain, dia juga harus meyakinkan orang tuanya mengenai biaya dan lomba itu dapat memberikan *feedback* yang baik. Tantangan yang dihadapi tentu banyak di antaranya bagaimana menyusun strategi yang membuat duta kampus Unesa memiliki ciri khas berbeda dari delegasi kampus lain, sehingga mengantarkan menjadi juara.

Dari setiap perlombaan yang dia ikut, secara tidak langsung membranding dan mengenalkan Unesa pada mahasiswa lain maupun masyarakat, bahwa mahasiswa Unesa dapat berprestasi dan membawa nama Jawa Timur di kancah nasional.

Lintang berharap para mahasiswa untuk percaya diri dan semangat untuk menggapai mimpinya. Hal ini karena selama ia mengikuti kontes duta selain skill yang terpenting adalah rasa kepercayaan diri dan semangat pantang menyerah. ■ (AZHAR)



IKATAN MAHASISWA LUMAJANG

IMAJAYA, ORMADA DENGAN ANGGOTA SEGUDANG PRESTASI

Ikatan Mahasiswa Lumajang atau disingkat Imajaya merupakan organisasi mahasiswa daerah (ormada) Lumajang yang kuliah di Universitas Negeri Surabaya (Unesa). Ormada yang berdiri pada 21 Agustus 2019 ini memiliki anggota yang banyak meraih prestasi baik nasional maupun internasional.

Imajaya Unesa hadir sebagai wadah berkumpulnya mahasiswa Unesa yang berasal dari daerah penghasil pisang tersebut. Gigih Very Wicaksono, selaku ketua Imajaya Unesa mengatakan bahwa kehadiran ormada ini tidak lepas dari kondisi masyarakat Lumajang saat itu yang menganggap kuliah tidak penting. Para orang tua di sana lebih mengarahkan anaknya agar setelah lulus SLTA untuk bekerja.

Masyarakat Lumajang mayoritas bermata pencaharian sebagai petani, peternak dan nelayan, mereka lebih tertarik ke arah sektor tersebut karena tuntutan ekonomi. Namun tidak semua ingin seperti itu, terdapat beberapa siswa yang ingin berkuliah. Mereka terkendala akses informasi tentang masuk perguruan tinggi.

“Atas kondisi itulah Imajaya berdiri dan berkomitmen dalam slogannya, yaitu menuangkan banyak *wide* dalam satu semangat kekeluargaan. “*Wide* itu *widya* yang artinya pengetahuan, sehingga harapannya mampu menjadi wadah yang mampu

memberikan ilmu dari banyak segi,” terangnya.

Arah gerak ormada ini dirumuskan lewat visi mereka sebagai organisasi mahasiswa daerah yang bermanfaat bagi anggota, daerah, bangsa dan negara dengan mempertimbangkan rasa kekeluargaan dan kebersamaan serta menjunjung nilai-nilai religius. Itu diwujudkan lewat

misi sebagai wadah silaturahmi, pengembangan diri, intelektual dan budaya mahasiswa Lumajang yang ada di Surabaya.

“Kami merantau untuk kembali ke Lumajang. Adapun program kerja kami banyak ya mulai dari *upgrading*, *welcome party*, tasyakuran, renang bersama, bukber, bakti sosial, dan mahameru *manifest* dan lain-lain,” jelas Gigih.

Mahameru *manifest* merupakan proker unggulan mereka. Proker tersebut mengajak mahasiswa asal lumajang untuk membantu mensosialisasikan perguruan tinggi ke siswa SLTA yang akan lulus. Sosialisasi ini untuk memperkenalkan dunia perkuliahan seperti pentingnya berkuliah, cara masuk perguruan tinggi negeri maupun swasta, hidup di perantauan, dan lainnya.

Tahun ini merupakan tahun pertama mahameru *manifest* dilaksanakan. Terdapat beberapa universitas yang mengikuti kegiatan tersebut, seperti Unesa, Unair, Universitas Negeri Jember, Universitas Islam Negeri Jember,



IMAJAYA: Ikatan Mahasiswa Lumajang di Unesa.



KOMPAK: Mahasiswa Lumajang di Unesa yang tergabung di Imajaya kompak selalu.

Politeknik Negeri Jember, serta Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama. Proker ini menjadi langkah kecil Imajaya dalam menghentikan stigma kurang pentingnya kuliah di tengah masyarakat Lumajang.

Selain itu, mereka juga turut serta dalam membantu program pemerintah Lumajang, salah satunya adalah membantu bencana letusan gunung Semeru. Gunung Semeru telah ditetapkan status awas oleh BMKG sejak 2 Desember 2022 lalu. Warga area sekitar gunung Semeru telah dievakuasi ke tempat yang lebih aman. Namun, tidak dipungkiri bahwa akibat dari bencana tersebut rasa kehilangan baik materil maupun non-materil dirasakan warga.

Rasa trauma mental yang dirasakan warga berdampak pada berbagai aspek kehidupan, seperti sosial dan pendidikan. Oleh karena itu, mereka membantu penanganan trauma melalui psikoedukasi dan trauma *healing* kepada anak-anak korban bencana

gunung Semeru. Beberapa kegiatan dilakukan mereka seperti bercerita, bernyanyi, bermain ular tangga, dakon, menyusun gelas, lukis tangan, dan pemberian hadiah. “kegiatan tersebut kami lakukan agar anak-anak tidak ketakutan dan tetap mendapatkan ilmu di pengungsian,” terang Gigih.

Gigih juga menjelaskan kendala yang selama ini dirasakan adalah terkait dana. Dalam menjalankan proker, mereka mengandalkan dana kas yang didapat dari iuran anggota perbulan. “Sebisa mungkin kami sesuaikan proker dengan dana yang ada dan mulai kerjasama dengan perusahaan melalui pengajuan proposal pendanaan,” terangnya.

Meskipun terkendala dana, Imajaya tetap memberikan kemampuan terbaiknya sehingga banyak anggotanya yang berprestasi baik itu di bidang olahraga, kewirausahaan, dan seni. Anggota mereka ada yang juara 1 Kejurprov Kriket, juara 1 Porprov Jatim Kriket, juara

3 Internasional Karate, juara 1 beregu POM Prov Karate, juara 3 Karate Gayatama, juara 2 karate internasional dan juara 3 Karate Internasional.

Selain itu, meraih silver medali kategori *Mixed Youth Choir*, silver medali kategori *folklore choir*, juara 3 kategori *business plan* sharia tingkat nasional, juara umum festival tari tingkat nasional. “Tentunya, tidak hanya pada anggota, kami juga akan menyumbangkan prestasi melalui sinergitas dengan Unesa dalam berbagai bentuk seperti jalur masuk Unesa bagi siswa Lumajang dan bantuan operasional berupa dana hibah untuk pengembangan ormada,” ucapnya.

Hal ini sebagai upaya mendukung tujuan yang ingin dicapai ke depannya yaitu untuk memajukan Lumajang melalui pembentukan SDM unggul di berbagai bidang. Dia berharap bisa bersinergi dan mendapat dukungan dari Unesa baik materil maupun non-materil dalam melaksanakan tridarma perguruan tinggi. ■ (LUKMAN)

Giatkan Pemberdayaan Masyarakat Nganjuk ala UKKI

Ada banyak cara mengembangkan diri sekaligus berkontribusi untuk masyarakat. Salah satunya bisa dengan melaksanakan Bakti Karya Mahasiswa atau BKM seperti yang diselenggarakan Unit Kegiatan Kerohanian Islam (UKKI) Universitas Negeri Surabaya (Unesa) di Desa Kepel, Kecamatan Ngetos, Kabupaten Nganjuk pada 14-23 Januari 2023 lalu.



BKM Unit Kegiatan Kerohanian Islam (UKKI) Universitas Negeri Surabaya (Unesa) di Desa Kepel, Kecamatan Ngetos, Kabupaten Nganjuk pada 14-23 Januari 2023.

Program yang sudah berjalan sejak 34 tahun lalu ini sudah menjadi fokus dalam pembangunan jiwa humanitas dan integritas serta implementasi religiusitas dan intelektual anggota UKKI yang diperoleh selama di bangku kuliah.

Hafids Hayono, Mahasiswa S1 Ilmu Administrasi Negara

mengungkapkan bahwa pemilihan wilayah Nganjuk karena sebagian wilayah itu merupakan kawasan lereng Gunung Wilis yang aksesnya cukup sulit. “Khususnya di Kepel, Kecamatan Ngetos yang kami gunakan sebagai tempat pemberdayaan masyarakat. Ini peluang pembangunan ekonomi mandiri dan tataniaga intern masyarakat Nganjuk,” terangnya.

Program ini bertujuan untuk

memberdayakan semua lapisan masyarakat dari anak-anak hingga lansia agar semakin kreatif dan produktif. Sementara itu, bagi mahasiswa sendiri kegiatan ini nantinya dapat menyiapkan diri, mental, dan semangat untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan maupun keterampilan yang telah didapat.

Salah satu topik pengembangan BKM kali ini yaitu ekonomi kreatif

UNESA MENGABDI

yang tentunya sesuai kebutuhan di lapangan. Selain itu, juga ada program pemberdayaan di bidang pendidikan. “Kami berharap, dengan hadirnya kami di desa Ngatos ini dapat memberikan warna baru penerapan metode pembelajaran di TPA, TK, dan SD,” ujarnya.

Menurut sekretaris UKKI tersebut, tantangan selama menjalankan program BKM yang paling dirasakan adalah akses yang jauh dari pusat kota. Selain itu, aksesnya juga sempit, dan melewati hutan-hutan. Belum lagi, kawasan tersebut termasuk sering longsor.

Tantangan lainnya yaitu kesulitan koordinasi tiap pos karena berjauhan. “Kami ada 5 pos, yang mana tiap pos juga agak jauh dan agak menanjak. Jadi perlu akomodasi yang memenuhi dan aman. Sehingga apabila ada kegiatan akbar yang dilakukan semua pos perlu persiapan yang matang,” ucapnya.

Program yang melibatkan 121 mahasiswa ini terdiri dari sejumlah rangkaian kegiatan bidang pendidikan, kepemudaan, hingga kesehatan. Rentetan kegiatan yang dilakukan selama program BKM seperti edukasi dan sosialisasi, parenting, pengembangan produk desa, penyuluhan kesehatan,



MENGAJAR: Salah satu kegiatan BKM 4 UKKI Unesa adalah mengajar anak-anak di desa setempat.

medical check-up, bakti sosial, sarasehan kepemudaan, festival anak sholeh, kerja bakti, reboisasi atau tanam pohon, mengajar di sekolah dan madrasah diniyah, pentas seni, hingga kajian akbar.

KISAH DAN PENGALAMAN MENARIK

Jika bercerita tentang pengalaman dalam mengabdikan ke masyarakat, maka akan lahir berbagai kisah menarik. Hal itu juga diungkapkan Hafids. “Pengalaman yang sangat banyak, di mana bisa terjun langsung di masyarakat dan mengamalkan ilmu yang didapat di bangku perkuliahan,” katanya.

Menurutnya, teori yang didapat terkadang memiliki jarak dengan apa yang ditemui di lapangan. “Alhamdulillah, seluruh warga desa sangat ramah dan terbuka serta menyambut positif kegiatan kami,” tambahnya. Dia juga merasa disegarkan kembali akan keindahan alam yang disuguhkan oleh pedesaan, hal itu ia akui menjadi nilai menarik selama melaksanakan program ini.

Menanam pohon produktif di lahan sekitar desa tempat BKM bersama remaja desa setempat.

Hafids secara pribadi sering berkumpul dan bercerita dengan masyarakat di desa itu. Tentunya, banyak ilmu-ilmu baru yang didapat seperti cara merawat ternak perkebunan dan sebagainya.

Ketua UKKI Unesa, Imron Zainuddin Lapi mengungkapkan bahwa ada banyak sekali hasil yang didapat dari BKM 34 ini. “Dimana pada intinya kami benar-benar belajar hal-hal baru di kehidupan bermasyarakat di sana yang belum kami dapatkan selama ini,” tuturnya.

Evaluasi terus dilakukan setiap tahun, guna memaksimalkan program BKM di tahun-tahun berikutnya. “Bahan atau hasil evaluasinya biasanya kami jadikan acuan untuk memaksimalkan BKM berikutnya,” tambahnya.

Beberapa program yang telah diinisiasi, tetap akan dipantau agar program-program tersebut tetap berkelanjutan guna kemajuan desa. “Kegiatan ini tentu perlu dibuat berkelanjutan sehingga makin berdampak luas bagi masyarakat dan tentu bermanfaat bagi anggota UKKI sendiri,” tutup mahasiswa S-1 Teknik Elektro tersebut. ■ [HASNA]

■ Bincang Budi Daya Lele dengan Guru Besar Pakar Lele UNESA

PENGGUNAAN LASERPUNKTUR DONGKRAK PANEN PETANI LELE

Sebenarnya, kita ada potensi jika memang ingin membudidayakan atau bahkan mengembangkan. Dari hasil penelitian ini, semoga bisa menjadi bahan pertimbangan yang bisa disosialisasikan sehingga dapat memberikan dampak positif secara menyeluruh, khususnya bagi para petani lele.

Penggunaan treatment laserpunktur berdampak signifikan bagi budidaya lele. Telur-telur dapat keluar sekaligus dalam satu waktu. Hal ini sangat bermanfaat bagi petani lele karena dapat mendongkrak panen dan berbiaya cukup murah.

Bagaimana awal mula melakukan penelitian lele sebagai obyek utamanya?

Ceritanya berawal ketika saya mulai berkolaborasi bersama teman dari universitas lain yang kebetulan bidangnya perikanan. Dari situlah, saya kemudian melakukan penelitian dengan obyek awal ikan nila. Penelitian pertama saya berkaitan dengan *sex reversal*, dimana dalam penelitian ini saya menggunakan hormon. Tujuannya adalah untuk menyediakan benih-benih yang jantan. Secara komersil, benih jantan lebih cepat dijual. Dari situlah penelitian-penelitian saya yang lain terlahir.

Selain dengan teman, saya juga melakukan penelitian berkolaborasi dengan suami

Prof. Dr. Ir. Pungky Slamet Wisnu Kusuma, M.Si, Guru Besar Ilmu Fisiologi Unipa. Kebetulan, suami saya kan sudah menguasai penggunaan laserpunktur. Beliau juga banyak berjasa menggabungkan potensi gelombang laser dengan titik-titik akupunktur pada hewan. Pemilihan objek lele ini juga berkaitan dengan riset suami saya yang pernah melakukan bedah lele untuk mencari titik-titik yang bisa diberikan *treatment* laserpunktur.

Secara garis besar, bagaimana gambaran terkait artikel ilmiah yang disampaikan saat pengukuhan guru besar?

Isunya kan pembenih kurang memperhatikan pakan untuk induk (betina). Padahal kalau pakan induk diperhatikan, maka proses pembentukan sel telur dan telur yang dihasilkan akan baik. Keturunannya pun baik. Dalam hal ini, suami saya kebetulan sudah banyak membuktikan bahwa induksi dengan laser ternyata bisa meningkatkan potensi reproduksi, dalam hal ini mempercepat



Prof. Dr. Ir. Dyah Hariani, M.Si

pematangan gonat. Jadi, telurnya semakin cepat matang.

Berdasarkan hal itu saya mengombinasikan pakan dengan teknik laser. Untuk pakan, saya membuat formulanya sendiri. Tentunya disesuaikan dengan kebutuhan lele tersebut. Saya juga sudah pernah melakukan riset berkaitan dengan pengaruh protein pakan terhadap hormon

PERSPEKTIF

estrogen ikan lele dan peningkatan reproduksi ikan lele. Dari situ, saya memadukan antara pakan dengan laser.

Adakah *treatment* khusus untuk mewujudkan implementasi penelitian tersebut?

Sejatinya, hewan juga sama dengan manusia. Agar lele tidak merasa stres, sebelum melakukan intervensi lewat tembakan laserpunktur, saya dan suami mengajak lele tersebut “ngobrol”, sesekali bahkan kita juga melakukan kontak fisik dengan lele (mengelus) yang akan kita berikan tembakan laserpunktur. Mata lele juga ditutup dengan selembar kain. Ini bertujuan untuk membuat lele menjadi lebih tenang selama proses *treatment* dilakukan. Perlu diketahui, yang diberikan tindakan tidak hanya lele betina saja, tapi lele jantan pun diberikan *treatment*.

Sejauh ini, seperti apa dampak yang dihasilkan dari penelitian tersebut?

Tentu, dampaknya signifikan. Prosesnya cepat dan telur yang dihasilkan banyak. Lele yang sudah diberikan *treatment* laserpunktur akan mengeluarkan telur-telurnya sekaligus dalam satu waktu. Hal ini berbeda dengan lele yang tidak diberikan *treatment*, dimana dia tidak akan maksimal mengeluarkan telurnya. Penggunaan laserpunktur ini juga sangat bermanfaat bagi petani lele, khususnya untuk mendongkrak panen. Biaya yang dikeluarkan pun cukup murah jika dibandingkan dengan suntik hormon (*ovaprim*).

Adakah penelitian lain yang pernah dilaksanakan?

Seperti yang dijelaskan di awal, sebelum ke lele, saya

beberapa kali melakukan riset di dunia perikanan. Contohnya, penelitian *sex reversal* pada ikan nila. Setelah ikan nila, saya juga pernah melakukan riset dengan objek penelitian kepiting. Kepiting ini diinduksi di bagian tangkai mata. Tekniknya sama dengan laserpunktur. Penentuan titik ini juga tidak sembarangan. Jadi, kita harus tahu betul reproduksinya itu di bagian mana. Kebetulan, saya ketika S2 dulu memang fokus pada reproduksi. Dalam beberapa riset, saya memang mengombinasikan pakan dengan teknik laser.

Harapan ke depan berkaitan dengan penelitian yang sudah dilakukan ini?

Sebenarnya, kita ada potensi jika memang ingin membudidayakan atau bahkan mengembangkan. Dari hasil penelitian ini, semoga bisa menjadi bahan pertimbangan yang bisa disosialisasikan sehingga dapat memberikan dampak positif secara menyeluruh, khususnya bagi para petani lele. Seperti keluarga saya yang berkecimpung di dunia lele. Anak saya juga bahkan sudah menekuni usaha di bidang lele. Saya harap itu juga bisa dilakukan masyarakat umum. Karena kan lele itu hewan yang mudah dikembangkan.

Apa yang diharapkan dari Unesa guna mendukung penelitian semacam ini?

Kita punya SDM yang kompeten. Potensi dosen-dosen juga luar biasa. Apalagi, sekarang kita sudah PTN-BH. Unesa juga bisa memiliki lahan luas. Kenapa tidak dimanfaatkan. Misalkan dengan mengajak serta dosen-dosen di bidangnya untuk memberdayakan lahan tersebut sebagai tempat penanaman makanan ternak. Itu kan juga memiliki nilai ekonomi, dan mahal jika dijual.

Sejatinya, hewan juga sama dengan manusia. Agar lele tidak merasa stres, sebelum melakukan intervensi lewat tembakan laserpunktur, saya dan suami mengajak lele tersebut “ngobrol”, sesekali bahkan kita juga melakukan kontak fisik dengan lele (mengelus) yang akan kita berikan tembakan laserpunktur.



Atau, kita bisa juga menyediakan lahan untuk beternak. Namun, semuanya kembali lagi pada kebijakan. Yang penting adalah mengoptimalkan SDM untuk memanfaatkan lahan Unesa yang luas ini. Tentunya, berdasarkan keilmuan dan kearifan lokal yang ada. ■ (AYUNDA)

Febri Rahman, Alumnus Unesa Prodi Matematika FMIPA

SEMPAT JADI ASISTEN DOKTER, KINI MENITI KARIR DI KEMENDIKBUDRISTEK

“Dalam menjalani perkuliahan dan organisasi saya belajar banyak tentang bekerja sama, komunikasi, manajemen diri, manajemen kegiatan dan penerapan ilmu Matematika yang kritis, logis, dan konsisten.”



ALUMNI: Febri Rahman, S.Si merupakan alumni Unesa angkatan 2012 Prodi S1 Pendidikan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), yang kini mengabdikan diri di Kemendikbudristek.

Febri Rahman, S.Si atau sering disapa Febri merupakan alumnus Universitas Negeri Surabaya (Unesa) angkatan 2012 dari Prodi S1 Pendidikan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

(FMIPA). Pria kelahiran Lamongan 29 April 1993 itu merupakan Aparatur Sipil Negera (ASN) di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Dia menjabat sebagai Analis Kemahasiswaan pada Direktorat Pembelajaran

dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi.

Anak pertama dari 3 bersaudara ini, tumbuh besar di Tambak Lumpang, sebuah kampung terpencil di pinggiran kota Surabaya. Di tempat itulah, dia menempuh pendidikan dasar dengan pendidikan terbatas dan sederhana. Pada jenjang pendidikan lanjut, dia memilih keluar kampung untuk menempuh pendidikan yang lebih baik.

Dari SD hingga SMA, Febri sudah sangat menyukai mata pelajaran Matematika. Baginya, Matematika adalah pelajaran yang sangat menyenangkan. Hingga akhirnya saat berkesempatan kuliah, dia pun konsisten memilih jurusan Matematika. “Saya Sempat berhenti tidak kuliah 1 tahun karena gagal masuk di beberapa perguruan, tapi kemudian mencoba lagi dan diterima di Prodi S-1 Matematika Unesa,” jelas pria yang kini tinggal di Depok Jawa Barat.

Alumnus Unesa yang diwisuda pada Oktober 2016 tersebut



menceritakan lika liku perjalanan karirnya hingga berada di titik sekarang. Sebelum diwisuda, Febri, yang saat itu memiliki IPK 3,25 sudah bekerja di lembaga keuangan sebagai marketing dan analisis kredit dengan status *fresh graduate*. Kala itu, dia mampu meyakinkan HRD di lembaga tersebut berkat ilmu yang sudah diperoleh selama menempuh pendidikan di prodi Matematika Unesa.

“Saya belajar banyak tentang bekerja sama, komunikasi, manajemen diri, manajemen kegiatan dan penerapan ilmu matematika yang kritis, logis dan konsisten kala berkuliah dan aktif berorganisasi saat kuliah,” papar demisioner HMJ Matematika dan BEM FMIPA tersebut.

Enam bulan berselang, Febri memutuskan untuk melanjutkan pekerjaan sebagai asisten dokter bidang akademik di Fakultas Kedokteran Unair, Departemen Bedah Saraf RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Tugasnya adalah mendampingi dokter dalam bidang akademik baik penyusunan dokumen di kelas atau melaksanakan workshop bedah cadaver di laboratorium. “Pengalaman berorganisasi waktu kuliah sangat membantu saya dalam memajemen kegiatan akademik pada Dokter Muda atau Calon Spesialis Dokter Bedah Saraf,” ujarnya.

Selama dua tahun menjadi asisten dokter, dia mendapatkan kesempatan untuk meningkatkan diri melalui pelatihan, sekolah, bahkan karir yang sesuai dengan pendidikan yang ditempuh selama kuliah. “Dari sini, saya masih sering melaksanakan tanggung jawab sembari mencoba mencari informasi pendaftaran CPNS,” imbuhnya.

DITERIMA CPNS DENGAN NILAI TERTINGGI

Tahun 2017, dia memutuskan mencoba mendaftar tes CPNS di BATAN (Badan Tenaga Nuklir Nasional). Namun, takdir belum berpihak padanya. Dia gagal tes Computer Assited Tes (CAT). Tahun berikutnya, 2018, Febri Kembali mendaftar CPNS dengan formasi yang lebih familiar dengan pengalaman yang sudah dimiliki yaitu sebagai penyusun program organisasi kemahasiswaan di Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti). “Alhamdulillah, dengan segala usaha dan doa, saya lolos seleksi dengan nilai tertinggi dari ribuan pendaftar,” kata Febri.

Perjalanan karir bapak satu anak selama di kementerian dan tata kelola kementerian itu terbilang moncer. Dia bahkan diberikan mandat untuk naik jabatan di posisi yang sekarang tangan diemban yakni sebagai Analis Kemahasiswaan. Sebuah jabatan yang bertanggung jawab terhadap pengelola kegiatan kemahasiswaan bergengsi seperti Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW), Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia Expo (KMI Expo), Sistem Informasi Kinerja dan Tata Kelola Kemahasiswaan (Simkatmawa), Pengurus Pusat Badan Pembina Olahraga Mahasiswa Indonesia (PP Bapomi), dan Pengurus Pusat Badan Pembina Seni Mahasiswa Indonesia (BPSMI).

Selain fokus bekerja, Febri beberapa kali mendapatkan penghargaan. Dia pernah meraih juara 2 desain terbaik se-direktorat. Selain itu, dia

“Tidak hanya perguruan tinggi besar dan bagus tetapi ada perguruan tinggi yang terpencil. Konflik kepentingan selalu muncul dalam setia program. Ini menjadikan kita selalu profesional dan sesuai ketentuan yang ada.”



juga dipercaya mem-branding beberapa logo kegiatan kemahasiswaan, seperti membuat logo PKM, P2WM, KMI Expo, dan Simkatmawa. “Sekarang malah diberi tanggung jawab mengurus program pembinaan kemahasiswaan se-Indonesia,” tambahnya.

Dalam mengelola kegiatan kegiatan tersebut, pria yang hobi memancing ini mengaku bangga dapat bekerja sama dengan rektor atau pimpinan lembaga bidang kemahasiswaan di perguruan tinggi. Selain itu, dia kerap bertemu dengan banyak mahasiswa dari berbagai latar belakang daerah dan budaya yang berbeda melalui penugasan yang dilakukan.

“Saya bisa menjelajahi hal indah berupa wisata atau budaya di berbagai daerah di Indonesia. Dalam perjalanan tersebut, saya juga diberi kesempatan menjelajah titik 0 Indonesia di batas timur Kota Merauke dan batas barat Kota Sabang,” ucapnya.

Menurut Febri, dari sekian daerah yang sudah pernah dikunjungi, Kota Merauke

menjadi salah satu yang menarik perhatian. Di sana masih banyak SDM dan SDA yang belum dimanfaatkan secara maksimal. “Contohnya ada komoditas sarang semut yang dipercaya kaya akan manfaat, serta budaya masyarakat Papua perbatasan yang perlu dikembangkan sebagai destinasi wisata,” jelasnya.

Luasnya jangkauan wilayah yang harus diemban ini, membuat Febri tertantang. Semakin beragam budaya, SDM, dan kondisi masyarakat setempat, membuat dia harus menerapkan kesetaraan kondisi dan kepentingan ke seluruh wilayah Indonesia. “Tidak hanya perguruan tinggi besar dan bagus tetapi ada perguruan tinggi yang terpencil. Konflik kepentingan selalu muncul dalam setia program. Ini menjadikan kita selalu profesional dan sesuai ketentuan yang ada,” tutur Febri.

Beratnya tantangan yang dihadapi tidak menyurutkan semangat Febri untuk menjalankan tugas. Dia menceritakan sangat senang dengan begitu antusiasnya mahasiswa mengikuti berbagai kegiatan yang sudah disiapkan kementerian. “Tentu semua itu tak luput dari peran perguruan tinggi yang memfokuskan mahasiswa agar dapat berproses dan mengikuti setiap kegiatan,” imbuhnya.

Sebagai alumni, Febri berpesan kepada mahasiswa agar memanfaatkan kesempatan yang dimiliki selama menyandang status mahasiswa. Dia juga menyarankan agar aktif mengikuti kegiatan yang diselenggarakan perguruan tinggi dan kementerian. “Penting untuk memperbanyak relasi, dan selalu mencari informasi agar bisa berprestasi,” pungkasnya. ■ (SURYO)



Syafi'ul Anam, Ph.D
Dekan Fakultas
Bahasa dan Seni

→ PROFIL

Setiap orang punya cara healing-nya masing-masing. Ada yang traveling ke berbagai destinasi wisata dan ada pula yang sekedar jalan-jalan menikmati pemandangan dan kuliner di berbagai tempat. Ada juga yang memilih tidak ke mana-mana, alias 'healing' di rumah bersama keluarga atau di kampus saja seperti yang dilakukan Syafi'ul Anam, Ph.D.

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) yang baru saja mendapat amanah itu sangat menikmati rutinitas akademik dan kegiatannya di kampus. Ini dilakukan tidak hanya di jam atau hari kerja, tetapi juga di hari libur, entah itu mengurus

persoalan akademik, melayani mahasiswa yang bimbingan, membahas topik riset, mengurus berkas-berkas fakultas, koordinasi dengan para wakil dekan, hingga membaca disertasi dosen atau mahasiswa.

Dengan rangkaian aktivitas yang padat tersebut, dia tetap berusaha

menjaga kondisi agar tetapi sehat dan bugar dengan *jogging* setiap pagi di Laboratorium Merdeka Belajar. Selepas itu, dia kadang *nimbrung* ke kegiatan teman-teman mahasiswa atau ke rektorat.

“Sejak dulu saya begitu, senang di kampus dan seperti rumah sendiri. Apalagi sekarang dapat amanah sebagai dekan dan tentu ini menjadi semangat tersendiri buat saya. Rencananya mau gencarkan kerja sama atau kolaborasi dengan mitra internasional,” ucapnya.

Menurutnya, kerja sama internasional harus terus ditingkatkan, baik itu kerja sama riset, publikasi, pengabdian maupun seminar dan program pertukaran mahasiswa-dosen.

“Beberapa perguruan tinggi terkemuka di Inggris kami ajak kolaborasi lah. Karena ini penting sekali untuk indeks fakultas dan universitas di level internasional. Kebetulan saya senang riset dan motto hidup saya, riset, riset dan riset,” tandasnya.

Pria kelahiran Jombang itu juga aktif dalam kegiatan non-akademik. Dia tercatat sebagai salah satu pengurus komisi di Majelis Ulama Indonesia (MUI), menjabat sebagai ketua Forum Fakultas Bahasa dan Seni



Indonesia (FFBSI) yang menaungi 12 kampus nasional dan lain sebagainya.

Di samping itu, dia juga sering menjadi narasumber dalam seminar-seminar atau pelatihan-pelatihan, menjadi konsultan pada satu sekolah unggulan untuk terlibat dalam peta konsep desain sekolah internasional, dan mengisi materi forum-forum kajian lainnya.

Karakter akademik pria lulusan University of Canberra itu terbentuk sejak masa kuliah. Dia aktif berorganisasi dan terlibat dalam dinamika himpunan mahasiswa jurusan dan beberapa organisasi ekstra kampus. Pada tahun-tahun peralihan sekitar 1999 ke 2000 menjadi masa yang sangat penting dalam menempa karakternya sebagai mahasiswa.

“Masa itu kan dahsyat pergolakan politiknya, maka mental seorang mahasiswa di dalamnya pun juga ikut ditempa untuk memiliki jiwa kepemimpinan yang kritis dan sebagainya,” ucapnya.

Suka Baca Buku Babon

Pak Syafi (begitu dia disapa) gemar membaca buku. Biasanya senang dengan buku kajian dan teori-teori ilmiah dari beberapa filosof dan ilmuwan ternama alis senang buku babon. Kegemarannya ini tumbuh sejak di bangku sekolah. Dulu, dia sering membaca buku ayahnya seperti kitab-kitab kuning dengan gramatikal pegon.

Selain itu, dia sangat suka mendengarkan musik, bahkan mengikuti perkembangan dunia musik dari genre *rock* seperti *Slipknot* hingga genre musik dangdut, keroncong dan campursari. Tak jarang, dia

sering diminta rektor Unesa untuk bernyanyi di depan tamu undangan di sela-sela kegiatan besar kampus. “Saya itu suka sekali dengan musik, apapun genrenya, yang penting jangan suruh saya nyanyi karena suara saya *fals*,” celetuknya bernada tawa.

Pria bergelar Ph.D itu terbilang produktif melakukan penelitian dan melahirkan publikasi ilmiah. Itu didasari *passionnya* yang kuat di bidang penelitian dan publikasi. Baginya, *passion* merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam pekerjaan. Itu tidak datang sendiri, tetapi perlu ditumbuhkan dan dikembangkan.

“*Passion* harus terus ditingkatkan dan dibarengi dengan kerja keras dan pola pikir yang positif. Saya yakin sebuah keberhasilan tidak akan datang dengan sendirinya tanpa diperjuangkan. Istilahnya, *no pain, no gain*. tidak ada hasil tanpa usaha,” tukasnya.

Di sela-sela kesibukannya di kampus yang begitu padat itu, dia tetap menyempatkan waktu untuk berkumpul sejenak dengan keluarga tercinta di rumah. Kadang-kadang jelang sore jalan-jalan ke bioskop atau sekadar jalan-jalan melepas penat berkeliling Surabaya. ■ (SAPUTRA)

BIODATA SINGKAT:

NAMA:

Syafi'ul Anam, Ph.D

TEMPAT & TANGGAL LAHIR:

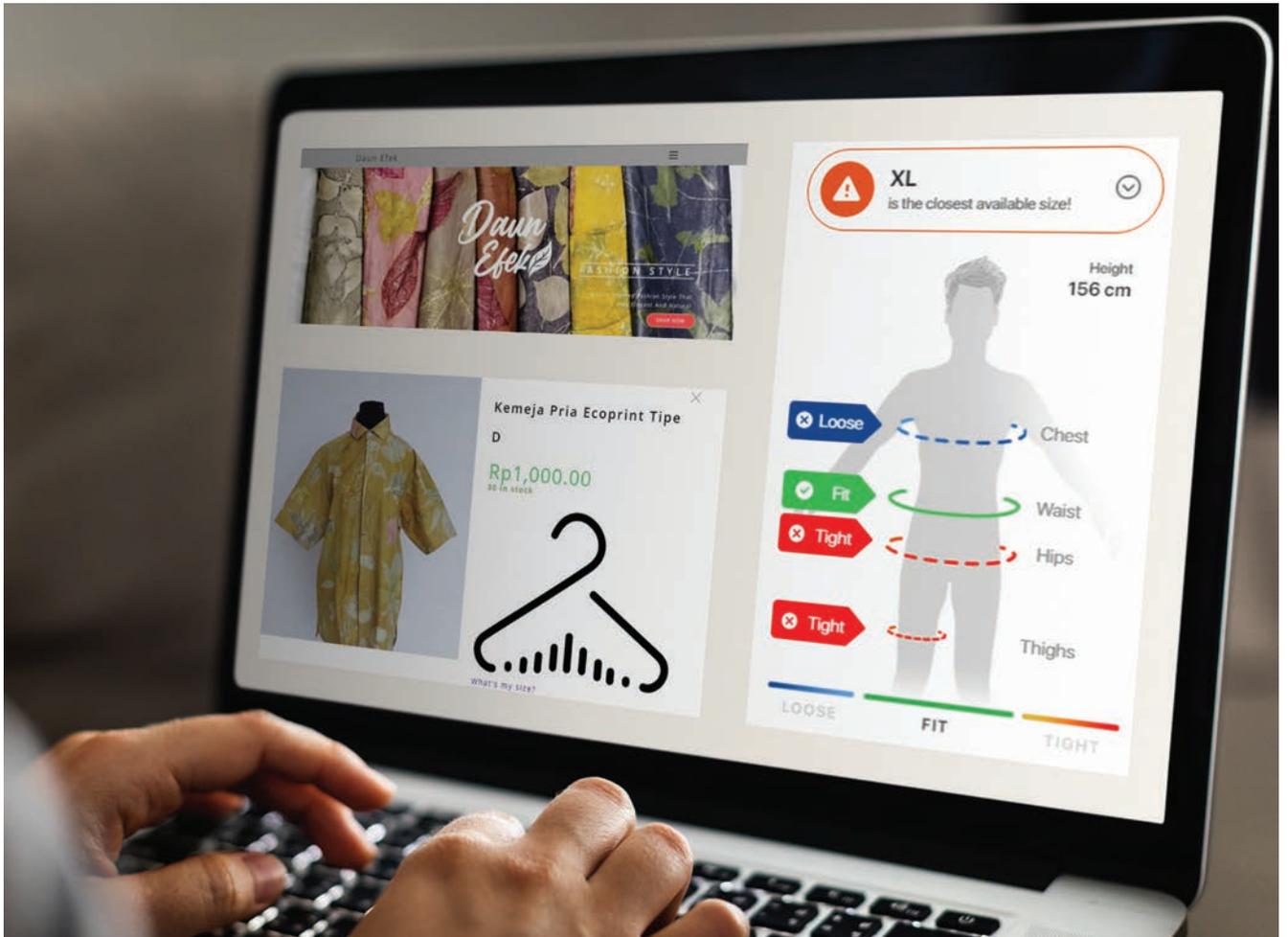
Jombang 16 September 1978

STATUS:

Dosen di Universitas Negeri Surabaya

PENDIDIKAN:

- S1 Pendidikan Bahasa Inggris UNESA (1996 – 2002)
- S2 Bahasa dan Sastra Inggris UNESA (2008 – 2010)
- S3 TESOL University of Canberra (2012 – 2016)



SMART FASHION CATALOG, SOLUSI MEMILIH PAKAIAN YANG COCOK DI BADAN

Memiliki penampilan yang menarik tentu saja menjadi dambaan bagi banyak orang. Penampilan menarik salah satunya didukung pemilihan pakaian yang cocok bagi tubuh. Persoalannya, dalam tren belanja online sekarang ini tidak gampang memilih pakaian yang sesuai sehingga banyak yang kecewa, karena tidak bisa mencobanya lebih dulu.

Guna menjawab persoalan tersebut, tim dosen Universitas Negeri Surabaya (Unesa) yang terdiri dari Dhita Ayu Permata Sari, Riska Dhenabayu, Sista Paramita, dan Muh. Ariffudin

Islam merancang *Smart Fashion E-Catalog* sebagai solusi dalam memilih pakaian yang sesuai dengan bentuk tubuh.

Inovasi ini dikembangkan dari penelitian yang mereka lakukan sebelumnya dan inovasi ini

mendapat pendanaan program Kedaireka Matching Fund gelombang 3 2022. Ketua tim inovasi, Dhita Ayu Permata Sari mengatakan bahwa aplikasi yang dirancang selama 5 bulan itu bisa memberikan rekomendasi jenis dan ukuran pakaian yang sesuai dengan tubuh customer.

Tentu, aplikasi ini dilengkapi dengan berbagai fitur yang membantu penggunanya. *E-Catalog* ini terdiri dari halaman utama, ada fitur shop atau e-catalog, fitur pengaturan avatar 3D dan tombol rekomendasi ukuran pakaian. Nah, penggunanya bisa menghadirkan diri mereka sendiri dalam aplikasi lewat fitur avatar.

“Pengguna bisa mengatur avatar sehingga menyerupai ciri (tubuh) mereka sendiri. Bentuk tubuhnya bisa diatur misalnya ketat, normal atau longgar. Juga bagian dada, pinggul, paha dan perut bisa diatur semuanya sehingga benar-benar menjadi karakter yang sesuai dengan penggunanya,” jelasnya.

Aplikasi ini bisa membandingkan antara ukuran pakaian dengan prediksi ukuran badan, serta memberikan notifikasi bagian-bagian yang tidak sesuai ukurannya dengan warna merah. Kemudian aplikasi bisa memberikan rekomendasi ukuran baju paling sesuai. “*E-catalog* ini tidak hanya untuk membantu merekomendasi pakaian saat belanja online, tetapi juga membantu bagi yang ragu memilih jenis dan ukuran pakaian yang sesuai saat belanja offline,” ucapnya.

Dalam perancangan *e-catalog* ini, tim dosen tersebut bekerja sama dengan mitra salah satunya UKM “Daun Efek”. UKM ini bergerak dalam bidang eco-print dan banyak menghasilkan produk

seperti tas, baju, kaos, sepatu, sandal dan lain sebagainya. Selain itu, dalam pengembangannya, tim inovasi ini juga melibatkan mahasiswa KKN.

Menurut Dhita, sebelum memilih pakaian, mengenali terlebih bentuk dari tubuh perlu dilakukan, sebab tidak semua jenis baju yang dijual di pasar cocok dengan jenis tubuh setiap orang. Meskipun baju yang dipilih adalah model paling fashionable, jika tidak sesuai bentuk tubuh justru akan terlihat sedikit dipaksakan. Selain untuk menunjang penampilan, memahami bentuk tubuh dan fashion yang sesuai dapat menambah kenyamanan dalam berbusana.

Lebih lanjut dijelaskan Dhita, penilaian negatif atau buruk lebih diarahkan kepada orang-orang yang tidak menarik dibandingkan kepada orang yang good looking. Memang, penampilan bukanlah segalanya. Namun, tidak ada salahnya untuk terlihat nyaman, menawan, dan rapi di mata siapa saja, termasuk diri sendiri.

Penting untuk dicatat bahwa

untuk dapat terlihat good looking tidak berarti seseorang harus mengikuti suatu standar kecantikan tertentu atau mencoba terlihat seperti orang lain. Untuk bisa tampil menawan, seseorang tidak harus menjadi sempurna. Cara yang paling penting namun cukup sederhana adalah dengan mempelajari beberapa gaya yang sesuai dengan kepribadian, salah satunya adalah gaya berpakaian.

Aplikasi ini sudah disosialisasikan tim Kedaireka Matching Fund 2022 Unesa dalam Gebyar Recepta Inovasi dan Kreasi di Atrium City of Tomorrow (Cito) Mall Surabaya pada November lalu. Pameran dihadiri jajaran pimpinan saat itu.

Peserta pameran terdiri dari sejumlah peserta yang datang dari berbagai daerah seperti Bali, Kalimantan hingga Nusa Tenggara Barat. Dalam pameran tersebut, Koordinator Kedaireka Unesa, Lutfi Saksono menyampaikan, Kedaireka ini sukses bukan karena satu atau dua pihak, melainkan seluruh elemen civitas akademika Unesa hingga mitra. ■ (FBR)



UNESA (YANG) UNGGUL

Unesa yang kini menyanggah status PTN BH terus bertransformasi menjadi kampus unggul. Berbagai hal terus ditingkatkan mulai dari SDM, sarana prasarana, hingga pembukaan prodi-prodi yang menjadi kebutuhan era saat ini.

Oleh: Prof. Dr. Nurhasan, M.Kes*

UNESA resmi memiliki Fakultas Kedokteran. Peresmian dilakukan Wakil Presiden Republik Indonesia (Wapres RI), Prof. Dr. (H.C) K.H. Ma'ruf Amin saat melakukan kunjungan ke Universitas Negeri Surabaya (UNESA). Selain meresmikan Fakultas Kedokteran, mantan Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) itu juga meresmikan dua unggulan lainnya yakni Laboratorium Anti-Doping dan Sentra Latihan Olahragawan Muda Potensial Nasional (SLOMPN).

Dalam peresmian yang dilakukan di Graha UNESA pada Kamis, 16 Maret 2023 itu, Wapres mendorong agar fasilitas tersebut dapat menjadi pemicu kampus berslogan satu langkah di depan itu semakin meningkat kualitas sumber daya manusia. Selain itu, dapat menghasilkan atlet-atlet berprestasi tanah air melalui SLOMPN.

Bagi Wapres, agar menuai kesuksesan atlet memang harus dipersiapkan lewat desain besar



*REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

olahraga nasional. Apalagi, Indonesia memiliki atlet-atlet berbakat dari penjurur negeri. Melalui UNESA yang menjadi salah satu sentra pembinaan atlet muda dan menjadi *sport science center*, tentu diharapkan prestasi atlet melalui desain besar olahraga nasional itu berhasil didapatkan.

Dengan adanya SLOMPN ini, diharapkan UNESA PTN BH semakin banyak melahirkan program berkualitas guna menghasilkan atlet nasional yang diproyeksikan untuk berprestasi di ajang internasional olimpiade.

Gedung Fakultas Kedokteran UNESA yang diresmikan wakil presiden itu memiliki muatan lokal atau konsentrasi bidang olahraga dengan komposisi 80 persen kedokteran umum dan 20 persen bidang keolahragaan.

FK UNESA sudah dilengkapi dengan sarana prasarana dan 12 laboratorium. Bahkan, untuk mendukung fakultas tersebut, UNESA berencana membangun rumah sakit pendidikan terpadu yang di dalamnya terdapat fungsi pendidikan, penelitian, dan pelayanan kesehatan dalam bidang pendidikan kedokteran atau keprofesian dokter.

Sementara itu, laboratorium Anti-Doping UNESA menjadi yang pertama di Indonesia. Pembangunan lab ini bertujuan untuk mendukung prestasi olahraga nasional sehingga terhindar dari persoalan doping sehingga tidak lagi terjadi pelanggaran menyanyikan lagu Indonesia Raya dan pengibaran bendera merah putih karena persoalan doping. Inilah yang menjadi salah satu kepentingan UNESA membangun lab tersebut.

MENUJU WORLD CLASS UNIVERSITY

Saat ini, UNESA memiliki jumlah profesor mencapai 88 orang. Jumlah guru besar itu akan terus diupayakan bertambah. Apalagi, UNESA memiliki program percepatan guru besar sejak beberapa tahun terakhir. Tahun ini, bahkan, UNESA menargetkan dapat mengukuhkan belasan guru besar lagi.

Dengan semakin banyaknya guru besar tersebut diharapkan semakin menguatkan pelaksanaan tridarma perguruan tinggi di UNESA. Apalagi, setelah PTN BH, tuntutan transformasi mutlak diperlukan. Saat ini, UNESA menargetkan menuju *world class university*. Setidaknya, ke depan bisa masuk daftar 500 kampus top dunia. Untuk mewujudkan itu, peran guru besar tentu sangat penting dalam memberikan suntikan inovasi, riset, dan publikasi bereputasi internasional.

Untuk menuju kampus unggul dan berkelas dunia, tentu ada berbagai persyaratan dan kriteria. Kampus itu dikatakan unggul jika setidaknya mengacu pada lima hal. Pertama, sehat idealisme dan berorientasi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Artinya, perguruan tinggi itu tidak berorientasi merusak persatuan dan kesatuan bangsa dengan mengedepankan ideologi tertentu. Kedua, sehat organisasi. Dimana, badan penyelenggara perguruan tinggi, rektorat, senat, mahasiswa, dan alumni harus punya komitmen bersama dalam memajukan perguruan tinggi.

Kriteria ketiga adalah sehat finansial. Sebuah perguruan tinggi disebut sehat finansial jika tidak

hanya mengandalkan pemasukan dari penerimaan mahasiswa, namun juga mampu menjalin kerja sama dengan dunia usaha dan industri. Kriteria keempat adalah sehat sivitas akademika. Artinya, perguruan tinggi harus mampu mengasah *soft skill* dan ciri khas mahasiswanya.

Kriteria kelima adalah sehat masyarakat. Dalam arti, perguruan tinggi dapat menjadi rujukan dan tempat untuk mendorong mahasiswa meraih masa depan yang lebih cemerlang. Perguruan tinggi juga harus memiliki hasil penelitian yang aplikatif bagi masyarakat.

Sementara jika hendak menjadi kampus kelas dunia, berdasarkan versi *QS World University Rankings* terdapat sejumlah kategori yang menjadi penilaian. Pertama, riset. Indikator yang dipertimbangkan dalam aspek riset yakni kualitas riset di tengah kegiatan akademik kampus serta produktivitas, sitasi atau pengutipan yang dilakukan orang hingga penghargaan didapatkan.

Kedua, pengajaran. Perguruan tinggi memiliki peran kunci untuk mengasah pemikiran para mahasiswa, memberikan inspirasi pada generasi selanjutnya yang berpotensi pada bidang penelitian. Kategori ketiga terkait kemampuan kerja. Penilaian dilakukan pada kekuatan akademik dan kemampuan lulusannya bekerja secara efektif di tim yang multikultur.

Keempat, internasionalisasi yang indikatornya bisa dinilai dari proporsi mahasiswa dan staf kampus yang merupakan warga asing, jumlah pertukaran pelajar yang datang maupun pergi, hingga jumlah WNA yang mewakili

Setidaknya, ke depan bisa masuk daftar 500 kampus top dunia.

Untuk mewujudkan itu, peran guru besar tentu sangat penting dalam memberikan suntikan inovasi, riset, dan publikasi bereputasi internasional.

”

setiap siswa serta jumlah mitra internasional. Kelima, fasilitas melalui berbagai fasilitas kampus, mahasiswa seperti fasilitas olahraga, IT, perpustakaan, sampai fasilitas kesehatan.

Keenam, online atau jarak pembelajaran. Kampus akan dinilai berdasarkan pada pelayanan mahasiswa dan teknologi yang digunakan, interaksi siswa, keikutsertaan siswa, sampai komitmen kampus melakukan pembelajaran secara online. Keenam, tanggung jawab sosial. Penilaian ini mencakup keterlibatan kampus pada masyarakat sehingga bisa dilihat seberapa besar peran kampus dalam hal pengembangan dan kepeduliannya terhadap lingkungan sekitar.

Ketujuh, inovasi yang sudah dicapai oleh kampus. Kedelapan, seni dan budaya yang mendasarkan penilaian pada pagelaran seni dan budaya, jumlah penghargaan budaya sampai investasi budaya. Kategori lainnya adalah inklusivitas dan kriteria spesialis. ■

DAHAGA

Ramadan tahun ini patut disyukuri, karena kita masih diberi kesempatan untuk menjalankan ibadah puasa dan amalan-amalan baik lainnya selama sebulan penuh. Syukur karena kita kembali *digembleng* untuk menahan diri dari lapar dan dahaga, dan nantinya akan melahirkan jiwa kita kembali pada *Syawwal* dengan keadaan suci bagaikan bayi.

Membincang puasa pasti tidak lepas dari kata dahaga. Merenungi arti kata dahaga, akan membawa kita kepada kesadaran naluriah sebagai manusia lemah. Sebagaimana arti sebenarnya kata dahaga adalah makna lain dari haus atau kerongkongan berasa kering dan ingin minum. Itulah yang kita rasakan bersama ketika menjalani ibadah puasa. Betul tidak?

Namun bukan itu bahasan dahaga yang ingin saya sampaikan. Karena, *toh* kita semua kuat dan betah hanya menahan tidak minum selama 14-15 jam. Pun sebenarnya manusia diberi kemampuan bertahan hidup tanpa air selama 8 – 21 hari. Lantas masihkah ada dahaga lainnya? Ya, ada. Yaitu dahaga atau haus bermakna ketamakan yang dampaknya lebih mengerikan.

Dalam peribahasa ketamakan itu diibaratkan minum air lautan. Semakin diminum justru semakin

membuat kerongkongan kering dan haus yang berlipat.

Almarhum Buya Syafii Maarif dalam tulisannya pernah mengulas peribahasa “Meneguk air laut” ini, yang merupakan kependekan dari “Ibarat meneguk air laut, semakin diteguk semakin haus” adalah kiasan yang dikemas dalam nuansa puitis yang masih hidup dalam suku Melayu.

Buya juga menggarisbawahi bahwa peribahasa ini masih sering diucapkan masyarakat saat membaca fenomena anomali dan kumuh dalam kehidupan seseorang atau dalam sistem kekuasaan.

Menurut Buya, jika seseorang tak punya visi moral yang jelas dan tajam dalam hidup, nafsu memburu harta, kekuasaan, dan kesenangan duniawi tidak akan pernah terpuaskan sampai malaikat maut merenggut nyawanya.

Katanya, hal itu sudah disinggung Allah swt dalam ayat pertama dan kedua surat *Al-Takastur*: “Kamu telah dilengahkan oleh [nafsu] bermegah-megah. Sampai kamu mendatangi kubur.” Bermegah-megah dengan harta, kekuasaan, dan yang lainnya, adalah di antara sasaran strategis yang dibidik oleh firman itu.

Sementara itu, KH Bahaudin Nursalim (Gus Baha) dalam sebuah pengajiannya juga pernah mengutarakan bahwa sesuatu yang tidak mendesak itu jangan

dijadikan kebutuhan.

“Kalau kita lapar, keinginan kita itu makan enak apa asal makan? Tentu jawabannya asal makan yang sehat. Tapi kalau nuruti nafsu, makannya harus enak, teman makan juga enak, terus di restaurant favorit, ini kan kebodohan. Kenapa mau makan saja butuh devinisi sedemikian banyak yang kita bisa kecewa. Karena bisa jadi restaurant favoritnya tutup, atau jalan menuju ke sana macet. Ribet jadinya. Yang bener-bener arif dan bijaksana; *Al-Istighna’ anis syai’ la bis syai’*. Sesuatu yang tidak mendesak itu jangan dijadikan kebutuhan. Sehingga kita puasa misalnya, semua makanan itu menjadi enak,” papar Gus Baha.

Kembali lagi, dalam puasa kita juga diajarkan bahwa dahaga dan lapar terhadap dunia harus dikendalikan. Mengapa demikian? Karena sumber ketamakan dan keserakahan adalah makan dan minum yang berlebihan terhadap dunia. Dengan puasa, kembali kita diajari mengendalikan diri, termasuk menahan dahaga terhadap kekuasaan. ○

Wallahu a’lam bishawab.

KARYA:
Padma Aurelia Kirani
Prodi Desain Komunikasi Visual 2020
Instagram: @reliykrn

KARTUNESA





**MERDEKA
BELAJAR**

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

**UNESA
PTNBH**
#SATULANGKAHIDEPAN

Selamat Datang

Mahasiswa Baru

Universitas Negeri Surabaya

Jalur SNBP Tahun 2023



UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
Jalan Jember Raya No. 10-11, Jember, Jawa Timur 60132